

**MANAJEMEN KELAS DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 1 LAMPUNG TENGAH**

SKRIPSI

**POPY BIDARI
NPM : 1911030368**



Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2024 M**

**MANAJEMEN KELAS DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 1 LAMPUNG TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

**POPY BIDARI
NPM : 1911030368**

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

**Pembimbing I : Dr. Oki Dermawan, M.Pd
Pembimbing II : Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2024**

ABSTRAK

Selain keterampilan mengajar seorang guru dituntut untuk menguasai manajemen kelas. Keterampilan guru yang baik dalam manajemen kelas akan dapat mendukung peningkatan kualitas dalam aktivitas siswa. manajemen kelas merupakan upaya yang dilakukan oleh guru yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan berbagai sumber, bahan, sarana pembelajaran yang ada di kelas guna menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan berkualitas bagi siswa. berdasarkan hasil prapenelitian memperlihatkan bahwa manajemen kelas dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan di MAN 1 Lampung Tengah sudah terlaksana sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat, hal ini dilihat dari daftar siswa MAN 1 lampung tengah yang diterima di perguruan tinggi melalui jalur raport. penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi manajemen kelas, yaitu bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan didalam kelas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pengamatan deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1Lampung Tengah. Sumber data penelitian ini diperoleh langsung dari Waka kurikulum, dan guru kelas di MAN 1Lampung Tengah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data pada penelitian ini adalah triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas dilakukan melalui beberapa tahapan : 1) Perencanaan kelas didalam pembelajaran diawali dengan penyusunan program tahunan, program semester, silabus, rencana pembelajaran (RPP), dan modul ajar. 2) pengorganisasian kelas wali kelas membentuk struktur perangkat kelas yang terdiri dari ketua kelas, wakil ketua, sekertaris, bendahara, dan seksi- seksi.Selain itu juga guru membentuk jadwal piket kelas dan mengelompok kan siswa dalam kelompok pembelajaran. 3) pelaksanan kelas didalam pembelajaran dilakukan dengan guru sebagai suri tauladan bagi siswa selalu mengarahkan, membimbing,

dan memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran, guru juga menciptakan iklim pembelajaran dengan mengkondisikan ruang kelas nya mulai dari pengaturan tempat duduk, mendisiplinkan siswa nya agar siap untuk mengikuti pembelajaran. Dalam menyampaikan materi pembelajaran guru menggunakan metode ajar yang bervariasi sehingga para siswa tidak merasa bosan. Selain menggunakan metode ajar yang bervariasi guru juga memanfaatkan media ajar seperti LCD Proyektor, alat peraga, lembar kerja siswa (LKS), perpustakaan, dan laboratorium. 4) pengawasan kelas dilakukan oleh guru dengan mengevaluasi hasil pembelajaran siswa setiap harinya. Pengevaluasian siswa ini dilakukan dengan memberikan tugas individu, tugas kelompok, kuis, ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Selain itu juga pengevaluasian juga di lakukan terhadap guru melalui supervisi.

Kata Kunci : Manajemen Kelas, MAN 1 Lampung Tengah



ABSTRACT

Aside from teaching skills, a teacher is required to master classroom management. The skills of a good teacher in classroom management can support the improvement of quality in student activities. Classroom management is an effort made by teachers that includes planning, organizing, implementing, and supervising various resources, materials, and learning facilities in the classroom to create effective and quality teaching activities for students. Based on the results of the pre-research, it shows that class management from planning, organizing, implementing and supervising at MAN 1 Central Lampung has been implemented so that student learning outcomes are increasing, this can be seen from the list of MAN 1 Central Lampung students who were accepted to college through the report card route. This research aims to obtain a description of classroom management, specifically the planning, organizing, implementing, and supervising carried out within the classroom.

This study employs a qualitative approach with descriptive observation. The research was conducted at MAN 1 Lampung Tengah. The data sources for this research are directly obtained from the Vice Principal for Curriculum and Class Teachers at MAN 1 Lampung Tengah. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The validity of the data is tested through source triangulation.

The results of the research indicate that Classroom Management was carried out through several stages: 1) Classroom planning in teaching begins with the preparation of annual programs, semester programs, syllabi, lesson plans (RPP), and teaching modules. 2) Classroom organization, where the class teacher forms the class device structure consisting of class president, vice president, secretary, treasurer, and section heads. Additionally, the teacher also creates a class duty schedule and groups students into learning groups. 3) Classroom implementation in teaching is carried out with the teacher as a role model for students, always directing, guiding, and motivating students before starting the lesson. The teacher also creates a learning atmosphere by conditioning the classroom, starting from arranging

seating, disciplining students to be ready for learning. In delivering teaching materials, the teacher uses a variety of teaching methods so that students do not feel bored. In addition to using various teaching methods, the teacher also utilizes teaching aids such as LCD projectors, teaching aids, student worksheets (LKS), the library, and laboratories. 4) Classroom supervision was carried out by the teacher by evaluating student learning outcomes every day. Student evaluation was done by assigning individual tasks, group tasks, quizzes, daily tests, mid-semester exams, and end-of-semester exams. Additionally, evaluation is also carried out for teachers through supervision.

Keywords: Classroom Management, MAN 1 Central Lampung





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTANLAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Popy Bidari

NPM : 1911030368

Jurusan/Prodi: Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Manajemen Kelas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Tengah** ” adalah benar-benar merupakan karya yang disusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 01 Januari 2024



Popy Bidari

NPM. 1911030368



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 704030

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Manajemen Kelas Di Madrasah Aliyah Negeri
1 Lampung Tengah**
Nama : Popy Bidari
NPM : 1911030368
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Oki Dermawan, M. Pd
NIP. 197610302005011001

Drs. Yosef Aspat Alamsyah, M. Ag
NIP. 196704201998031002

Mengetahui

Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Dr. H. Yetri, M. Pd
NIP. 196512151994032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Manajemen Kelas Di Madrasah Aliyah Negeri 1
Lampung Tengah** disusun oleh **Popy Bidari, NPM 1911030368** Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam, telah diujikan dalam sidang Munagosa
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada
Hari/Tanggal : **Jum'at, 01 Maret 2024**

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Hj Yetri, M.Pd** 
Sekretaris : **Iqbal, MM** 
Penguji Utama : **Dr. Riyuzen Praja Tuala, M. Pd** 
Penguji Pendamping I : **Dr. Oki Dermawan, M. Pd** 
Penguji Pendamping II : **Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M. Ag** 

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَ اتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

*Wahai orang-orang yang beriman! bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah tiap-tiap diri memperhatikan apa yang telah dia persiapkan untuk hari esok, dan bertaqwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah maha tahu terhadap apa yang kamu kerjakan.
(Q.S al-Hasyr ayat 18)*



PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Atas taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas semua karunia-Mu serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW segala syukur ku ucapkan kepada nya karena telah menghadirkan orang-orang yang sangat berarti disekeliling saya yang selalu memberi semangat dan do'a, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk karya sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Untuk kedua orang tuaku tercinta ayah Sahrul Adnin dan ibu Efi Susilawati. Aku persembahkan karya sederhana ini untuk kalian yang tiada henti memberiku cinta, kasih sayang, doa, keikhlasan dan pengorbanan yang selama ini telah diberikan kepada penulis yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang tulus. Berkat pengorbanan, jerih payah, dan motivasi yang selalu diberikan hingga terselesaikan skripsi ini.
2. Untuk kakak dan adikku, AlQodri A.Md.Kep, Desi Mardiah A.Md.Kep, Siti Aisyah S.Psi, Tuti Anggrain, Elok Muliani Musa S.Pd.Gr. Terimakasih telah memberikan dukungan, semangat, doa, menghiburku, serta menjadi tempatku bercerita juga menemani kehidupanku dan proses pendidikanku hingga sekarang. Sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Dan untuk kakak perempuanku almarhumah Shinta Wulandari, guna meneruskan perjuanganmu yang tertunda aku dedikasikan untukmu atas segala capaian ku hingga saat ini.
3. Untuk Almaterku Universitas Islam Negari Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Popy Bidari, dilahirkan di Terbanggi Besar pada tanggal 08 September 2001. Peneliti merupakan anak ke empat dari lima bersaudara, putri dari pasangan Bapak Sahrul Adnin dan Ibu Efi Susilawati. Alamat tempat tinggal Terbanggi Besar Lampung Tengah. Berikut riwayat pendidikan peneliti:

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal, Lulus pada tahun 2007
2. SDN 3 Yukum Jaya, Lulus pada tahun 2013
3. SMP Negeri 1 Terbanggi Besar, Lulus tahun 2016
4. SMA Negeri 1 Terbanggi Besar, Lulus pada tahun 2019

Setelah menamatkan pendidikan di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar tepatnya pada tahun 2019, peneliti terdaftar sebagai mahasiswi Program Studi S1 Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Kemudian pada bulan juni 2022 penulis melakukan kuliah kerja nyata (KKN) yang dilaksanakan pada tanggal 22 juni sampai dengan 31 juli 2022 di kelurahan poncowati, kecamatan terbanggi besar, kabupaten lampung tengah. kemudian pada bulan september 2022, penulis melaksanakan praktik pengamalan lapangan (PPL) yang dilaksanakan pada 22 september 2022 sampai dengan oktober di MTS N 1 Bandar Lampung yang beralamatkan Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 28 Pahoman.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji untuk Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan, ilmu pengetahuan serta petunjuk kepada penulis, sehingga atas ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. Shalawat serta salam disampaikan kepada penghulunya para Nabi dan Rasul yaitu Nabi Muhammad SAW yang atas kasih sayang beliau kita semua mengenal Tuhan dan memiliki pedoman hidup dalam berkehidupan secara Islami.

Tugas skripsi ini diselesaikan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat menyelesaikan program Strata Satu (S1) di prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu pendidikan. Skripsi ini berjudul: "Manajemen Kelas Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Tengah".

Pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terimakasih yang sangat mendalam penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Yetri, M.Pd selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku Sekertaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Dr. Oki Dermawan, M.Pd selaku pembimbing I dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan terutama dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M. Ag selaku pembimbing II dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan terutama dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (khususnya Prodi Manajemen Pendidikan Islam) yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

7. Keluarga Besar MAN 1 Lampung Tengah yang telah berpartisipasi dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk ponakan-ponakanku tersayang dan tercinta Adam Aqmar Al-shafin, Azkia Nayla Sopan, Aira Shaquena Aqmar. Terimakasih telah menjadi penghibur, penyemangat bagi penulis untuk terus berjuang dalam menyelesaikan pendidikan S1 ini.
9. Untuk sepupuku, Melsa Sari dan Anya Sahda Ardama Putri, Terimakasih sudah bersedia meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah, selalu memberi canda tawa , memberikan dukungan dan juga bantuan untuk saya.
10. Untuk keluarga besar Suhaimi dan Marzuki, karena telah memberikan doa, dukungan bagi penulis untuk selalu semangat dalam meraih gelas sarjana pendidikan ini.
11. Sahabat-sahabatku Salimawati, Anggi Mufidah, yang selalu memberikan dukungan suka maupun duka serta doa untuk keberhasilanku untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2019 di prodi Manajemen Pendidikan Islam, khususnya rekan-rekan kelas MPI E 2019 yang sejak awal sampai akhir bersama penulis ditempa di bangku kuliah.
13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu baik secara moril dan materil dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studinya dan semoga menjadi catatan amal ibadah dari Allah SWT dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan.

Bandar Lampung, 01 Januari 2024
Penulis,

Popy Bidari
1911030368

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	vii
PERSETUJUAN.....	ix
PENGESAHAN	x
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
H. Metode Penelitian.....	20
BAB II LANDASAN TEORI.....	25
A. Manajemen Kelas	25
1. Pengertian Manajemen Kelas.....	25
2. Tujuan Manajemen Kelas	28
3. Fungsi Manajemen Kelas.....	30
4. Pendekatan Dalam Manajemen Kelas	33
5. Prinsip – prinsip Manajemen Kelas.....	38
6. Kegiatan Utama Dalam Manajemen Kelas	39
7. Proses Manajemen Kelas	43

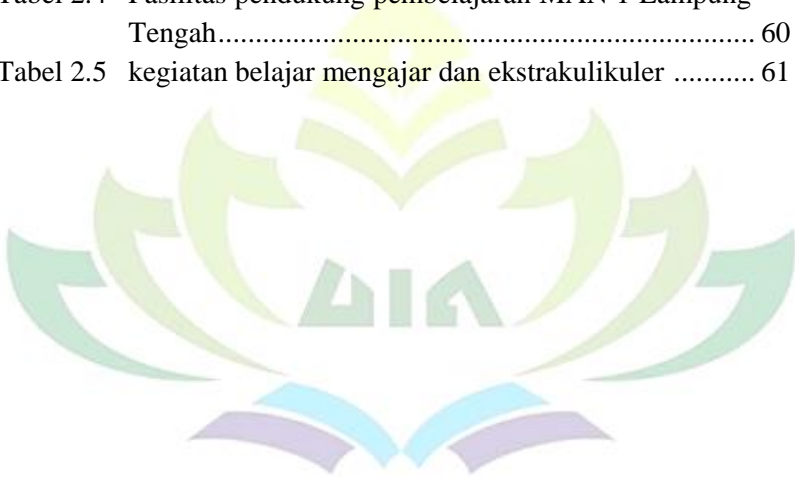
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	47
A. Gambaran Umum Objek	47
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	62
 BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....	 75
A. Analisis Data Penelitian	75
B. Temuan Penelitian	81
 BAB V PENUTUP.....	 83
A. Kesimpulan	83
B. Rekomendasi	84

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data siswa/I MAN 1 Lampung Tengah diterima diperguruan tinggi	7
Tabel 1.2	Persaman dan Perbedan Variabel Penelitian terdahulu.....	12
Tabel 2.1	Data jumlah siswa dari tahun 2018-2023 MAN 1 Lampung Tengah.....	53
Tabel 2.2	Data pendidik dan tenaga kependidikan MAN 1 Lampung Tengah.....	53
Tabel 2.3	Data saran dan Prasarana MAN 1 Lampung Tengah..	59
Tabel 2.4	Fasilitas pendukung pembelajaran MAN 1 Lampung Tengah.....	60
Tabel 2.5	kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi- kisi Penelitian.....	89
Lampiran 2 Instrumen Wawancara.....	90
Lampiran 3 Transkrip Wawancara.....	92
Lampiran 4 Instrumen Dokumentasi	104
Lampiran 5 Dokumentasi	105
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	115
Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian.....	116
Lampiran 8 Turnitin	117



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan judul skripsi ini , maka penulis perlu mendeskripsikan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul ini, judul skripsi ini adalah “ **Manajemen Kelas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Tengah**”, oleh karena itu perlu diuraikan pengertian dari judul ini sebagai berikut :

1. Manajemen Kelas

Manajemen kelas terdiri dari kata “manajemen” dan “kelas”. Manajemen adalah strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan orang lain, Sedangkan yang dimaksud dengan kelas adalah sekelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, di kelas tersebut, guru berperan sebagai manajer utama dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, dan melaksanakan pengawasan atau supervisi kelas.¹

Manajemen kelas adalah proses pengorganisasian semua sumber daya kelas untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.²

2. Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Tengah

Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Tengah ialah sekolah islami, disiplin, berkualitas, kompetitif, dan bermartabat. Madrasah ini sudah menerapkan kurikulum merdeka, yang tidak hanya meningkatkan kemampuan dibidang pendidikan tetapi juga menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam segala aspeknya serta mengalami kemajuan setiap tahunnya.

¹ Moh. Toharudin, *Buku Ajar Manajemen Kelas*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2020), h.4

² Sudarwan Danim, Yunan Danim, *Administrasi Sekolah & Manajemen Kelas*, (Bandung, 2010), h.100

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dalam proses mendewasakan manusia. Pendidikan dapat diperoleh dari berbagai sumber, antara lain keluarga, lingkungan sekitar, dan melalui sekolah. Pendidikan yang dilaksanakan melalui jalur sekolah merupakan pendidikan formal. Sehubungan dengan pelaksanaan pendidikan di sekolah, maka dalam pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari adanya seseorang yang mendidik yaitu guru dan orang yang di didik yaitu siswa.³ Hal ini sejalan dengan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Pendidikan dapat mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki seseorang guna mempersiapkan diri di masa depan.⁴

Sekolah sebagai institusi (lembaga) pendidikan merupakan wadah tempat proses pendidikan dilakukan, memiliki sistem yang kompleks dan dinamis. Dalam kaitannya, sekolah adalah tempat yang bukan hanya sekedar tempat berkumpul guru dan siswa, melainkan berada pada suatu tatanan yang rumit dan saling berkaitan. Oleh karena itu sekolah di pandang suatu organisasi yang membutuhkan pengelolaan lebih dari itu. Kegiatan lain organisasi sekolah adalah mengelola sumber daya manusia (SDM) yang diharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat serta pada gilirannya lulusan sekolah diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pembangunan bangsa.⁵

³ Sri Soedewi Maschum Sofwan, "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran," *Jurnal Al-Afkar* 7, no. 1 (2019), h.92

⁴ Hazairin Habe, Ahiruddin Ahiruddin, "Sistem Pendidikan Nasional," *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis* 2, no. 1 (2017), h.2

⁵ Istikomah Masriani, "Urgensi Manajemen Kelas Pada Pendidikan Dasar," *Journal Mitra PGMI* 6, no. 2 (2020), h.158

Mengingat pendidikan selalu berkaitan dengan upaya pembinaan manusia, maka keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada unsur manusianya sebagai pelaksana pendidikan. Unsur manusia yang paling mendukung berhasilnya pendidikan adalah guru. Idealnya seorang guru dapat digugu dan ditiru karena guru memiliki peranan penting yang besar. Pengaruhnya untuk mengantarkan keberhasilan siswa. Dalam lingkungan sekolah seorang guru sebagai pengganti orang tua di sekolah perlu memiliki kesadaran, pemahaman, kepedulian dan komitmen untuk membimbing siswa menjadi manusia-manusia yang berguna bagi agama nusa dan bangsa. Sebagai seorang guru, tentu memiliki tantangan tersendiri, misalnya siswa kurang aktif dalam kelas, kurangnya minat siswa dalam belajar, kurangnya kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.⁶

Selain keterampilan mengajar seorang guru dituntut untuk menguasai manajemen kelas. Keterampilan guru yang baik dalam manajemen kelas akan dapat mendukung peningkatan kualitas dalam aktivitas siswa.⁷ Dengan menguasai manajemen kelas guru akan mudah melaksanakan tugasnya dalam proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan sehingga tujuan pembelajaran menjadi efektif. Di dalam kelas guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga harus mampu mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan. Guru dapat juga berfungsi sebagai manajer kelas yang mengelola kelas agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara optimal.

Dalam sudut pandang Islam manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata *al-tadbir* (pengaturan).⁸Kata ini merupakan dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al Quran seperti firman Allah SWT :

⁶ Sri Shanti Ariyani Niayah, "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di SMPNegeri 1 Aikmel Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur NTB," *Jurnal At Tadbir STAI Darul Kamal NW Kembang KerangNTB 2*, no. 1 (2022), h.24

⁷ Iskandar Zulkarnaen, Connie, "Manajemen Kelas Di SDN 1 DAN SDN 7 Binging Teluk," *Jurnal Manajer Pendidikan* 16, no. 1 (2022), h.68

⁸ Abdul Goffar, "Manajemen Dalam Islam (Perspektif Al- Qur'an Dan Hadits)," *Islamic Akademika: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 8, no. 1 (2018), h.³⁸

يُدَبِّرُ الْأُمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ

كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitungannya.” (Q.S. As Sajdah [32]:05)

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (AlMudabbir/manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

Manajemen kelas menjadi tugas dan tanggung jawab guru dengan memberdayakan segala potensi yang ada dalam kelas demi kelangsungan proses pembelajaran. Hal ini berarti setiap guru dituntut secara profesional mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Penciptaan suasana kelas yang kondusif guna menunjang proses pembelajaran yang optimal menuntut kemampuan guru untuk mengetahui, memahami, memilih, dan menerapkan pendekatan yang dinilai efektif menciptakan suasana kelas yang kondusif dalam menunjang proses pembelajaran yang optimal.

Menurut Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, manajemen kelas dapat diartikan dari dua kata, yaitu manajemen dan kelas. Manajemen merupakan usaha sadar yang di rencanakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dengan memanfaatkan sekelompok orang dalam suatu usaha kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan yang dimaksud dengan kelas adalah sekelompok murid yang melakukan kegiatan belajar sama untuk tiap kelompok dengan tujuan yang telah ditetapkan, dalam kelas

tersebut guru berperan sebagai manajer utama dalam menjalankan fungsi-fungsinya.⁹

Menurut Salman Rusydie, manajemen kelas merupakan usaha yang dilakukan sadar untuk mengatur agar proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal dengan pendidik pembelajaran dapat berjalan secara sistematis. Usaha sadar itu mengarah pada persiapan bahan belajar, penyiapan sarana dan alat peraga, pengaturan ruang belajar, mewujudkan situasi dan kondisi proses pembelajaran, dan pengaturan waktu, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuan kurikulum dapat tercapai.¹⁰

Menurut Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain bahwa manajemen kelas bertujuan untuk menyediakan berbagai kegiatan peserta didik mulai dari lingkungan sosial, emosional hingga intelektual dalam kelas. Penataan kondisi kelas perlu dilakukan dalam menciptakan lingkungan belajar yang akan membuat peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan melakukan penataan ruang kelas. Secara fisik manajemen kelas meliputi pengaturan tempat duduk, penataan alat pembelajaran, penataan kebersihan dan penataan ruang kelas serta pengaturan cahaya dan ventilasi udara.¹¹

Menurut Imam Gunawan, manajemen kelas adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pembelajaran guru dengan segenap penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.¹²

Perencanaan merujuk pada perencanaan pembelajaran dan unsur-unsur penunjangnya, yang meliputi program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, instrumen evaluasi, dan rubrik penilaian, Pengorganisasian dapat

⁹ Euis Karwati, dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.5

¹⁰ Salman Rusydie, *Prinsip - Prinsip Manajemen Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h.26

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), h.178 & 204

¹² Imam Gunawan, *Manajemen Kelas Teori Dan Aplikasinya*, (Depok: PT. Raja Grafindo persada, 2019, h.7

diwujudkan berupa mengelompokkan kelompok kerja siswa dalam struktur organisasi secara teratur, membentuk struktur wewenang dan mekanisme koordinasi kelas, Pelaksanaan bermakna proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa di kelas, Sedangkan pengawasan yang berwujud evaluasi pembelajaran, terdiri dari evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran.

Sebagai lembaga pendidikan formal di MAN 1 Lampung Tengah, merupakan sebuah lembaga dibawah naungan kementerian agama yang bertujuan menciptakan generasi yang berprestasi, terampil, dan berakhlakul karimah. Dengan status akreditasi A, MAN 1 Lampung Tengah sudah menerapkan manajemen kelas.

Di MAN 1 Lampung Tengah total keseluruhan rombongan belajar 33 kelas (kelas X terdiri dari 12 lokal, kelas XI terdiri dari 10 lokal, kelas XII terdiri dari 10 lokal 6 kelas IPA dan 4 kelas IPS, 1 kelas akselerasi), jumlah siswa sebanyak 1205 (406 laki laki, dan 799 perempuan), jumlah tenaga pendidik sebanyak 77 (57 guru perempuan, dan 20 guru laki-laki), dan sarana prasarana yang cukup memadai .

Berdasarkan hasil pra penelitian pada tanggal 15 Mei 2023 dengan Drs. Ngadiono sebagai Waka kurikulum dan ibu Yurlina S.Pd sebagai guru kelas 12 IPA 4 memperlihatkan bahwa Waka kurikulum dan guru sudah berupaya semaksimal mungkin dalam menerapkan manajemen kelas di MAN 1 Lampung Tengah. Usaha yang dilakukan dalam manajemen kelas ialah melalui perencanaan kelas dalam pembelajaran waka kurikulum dan guru mengagendakan rapat tahunan untuk membahas program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, modul ajar, pembagian jadwal pelajaran, pembagian wali kelas, Pengorganisasian kelas sudah diatur oleh guru melalui penempatan siswa berdasarkan kemampuan dan kebutuhannya, membentuk struktur kepengurusan kelas, pembentukan jadwal piket kelas, dan pembagian kelompok dalam belajar, Pelaksanaan kelas dalam pembelajaran yang dilakukan guru sudah terlaksana dengan baik, mulai dari guru mengecek kehadiran siswa, guru memberikan motivasi siswa, pengaturan tempat duduk diroling dan di bentuk bervariasi, metode dan media ajar yang bervariasi,

pengawasan kelas oleh Waka kurikulum melalui rapat evaluasi kinerja akhir tahun dan supervisi, sedangkan pengawasan kelas oleh guru dengan evaluasi pembelajaran berupa tes sumatif (UTS dan UAS) dan tes formatif (kuis, dan ulangan harian), dan evaluasi hasil belajar siswa.

Tabel 1.1
Data siswa/I MAN 1 Lampung Tengah diterima
diperguruan tinggi

NO	TAHUN	KETERANGAN
1.	2019	sebanyak 160 siswa MAN 1 Lampung Tengah diterima perguruan tinggi melalui jalur SNMPTN, SPAN-PTKIN, PMKB Polinela, dan PMDP Poltekes.
2.	2020	sebanyak 117 siswa MAN 1 Lampung Tengah diterima perguruan tinggi melalui jalur SNMPTN, dan SPAN-PTKIN.
3.	2021	sebanyak 102 siswa MAN 1 Lampung Tengah diterima perguruan tinggi melalui jalur SNMPTN, dan SPAN-PTKIN.
4.	2022	sebanyak 131 siswa MAN 1 Lampung Tengah di terima perguruan tinggi melalui jalur SNMPTN, dan SPAN-PTKIN.
5.	2023	sebanyak 232 siswa MAN 1 Lampung Tengah diterima perguruan tinggi melalui jalur SNBP,SNBT, dan SPAN-PTKIN.

Dari data yang peneliti peroleh bahwa penerapan manajemen kelas di MAN 1 Lampung Tengah sudah terlaksana hal ini dilihat dari prestasi siswa yang diterima di perguruan tinggi melalui jalur nilai raport.

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MAN 1 Lampung Tengah dengan judul “ **Manajemen Kelas di MAN 1 Lampung Tengah** ”.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti lebih menfokuskan penelitian pada Manajemen kelas di MAN 1 Lampung Tengah. adapun subfokus dari penelitian ini yaitu:

1. Perencanaan kelas.
2. Pengorganisasian kelas.
3. Pelaksanaan kelas.
4. Pengawasan kelas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah tersebut diatas, penulis akan merumuskan masalah menjadi dasar dalam pokok pembahasan proposal ini. Adapun rumusan masalah tersebut adalah :

1. Bagaimana perencanaan kelas di MAN 1 Lampung Tengah?
2. Bagaimana pengorganisasian kelas di MAN 1 Lampung Tengah?
3. Bagaimana pelaksanaan kelas di MAN 1 Lampung Tengah?
4. Bagaimana pengawasan kelas di MAN 1 Lampung Tengah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan kelas di MAN 1 Lampung Tengah.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengorganisasian kelas di MAN 1 Lampung Tengah.
3. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kelas di MAN 1 Lampung Tengah.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengawasan kelas di MAN 1 Lampung Tengah.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi didunia pendidikan khususnya pada manajemen kelas.

- b. Sebagai pengembangan wawasan bagi penulis mengenai manajemen kelas.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi atau perbaikan yang berkaitan dengan manajemen kelas di MAN 1 Lampung Tengah .
 - b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan manajemen kelas di MAN 1 Lampung Tengah, sehingga dapat memberikan masukan agar pelaksanaan menjadi lebih baik.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Marsen C, Yosi Fimala, dan Nurhizrah Gistituati, "Manajemen Kelas Virtual di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi". Hasil dari penelitian ini adalah setiap pembelajaran yang dilakukan membutuhkan beberapa peraturan yang bertujuan agar proses pembelajaran terwujud sebagaimana yang diharapkan. Peraturan dibentuk dalam rangka melakukan pengelolaan/manajemen kelas virtual. Dalam pelaksanaan pembelajaran secara virtual dapat dilakukan dengan bantuan berbagai macam aplikasi untuk menghubungkan siswa dengan guru. Guru dapat menyediakan bahan ajar, tugas ke dalam LMS agar dapat diunduh dan dipelajari oleh peserta didik secara mandiri. Dalam pembelajaran virtual ini peran orang tua sangat penting dalam membimbing dan mengawasi anaknya dalam belajar. Selain itu guru juga dapat memotivasi serta menanamkan kedisiplinan kepada peserta didik saat pembelajaran daring mulai dari disiplin waktu serta disiplin dalam mengikuti aturan dan prosedur kelas online.¹³

Perbedaan dengan jurnal yang pertama yaitu dari tempat yang dijadikan sebagai objek atau tempat penelitian, fokus penelitian, dan jenis penelitian terdahulu menggunakan Kualitatif studi

¹³ " JPT (Jurnal Pendidikan Tambusai), Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang" Vol 5, no. 1 Januari 2021, h.1600–1604.

pustaka sedangkan penelitian sekarang menggunakan kualitatif deskriptif.

2. Nanik Margaret Tarihoran, Wiputra Cendana, “Upaya Guru dalam Adaptasi Manajemen Kelas untuk Efektivitas Pembelajaran Daring”. Berdasarkan kajian yang dilakukan, adaptasi manajemen kelas daring dilakukan dengan perbaikan rencana pembelajaran, perbaikan metode dari yang semula ceramah menjadi ceramah dan diskusi, serta memberikan materi pendukung berupa Word selain pemberian PowerPoint dengan suara dan video. Kesimpulan jurnal ini yakni adaptasi manajemen kelas membantu guru dalam menjalankan pembelajaran daring secara efektif. Saran yang dapat diberikan penulis yakni, (1) Menyesuaikan strategi, metode, model maupun alokasi waktu dengan materi ajar dalam RPP, (2) Memberi materi pendukung kepada siswa yang mudah diakses; (3) Pemberian umpan balik pada siswa yang belajar secara asynchronous melalui Facebook, Email, Google Classroom, dan sebagainya; (4) Mengunjungi siswa apabila sekolah dan siswa tidak dapat melaksanakan pembelajaran daring dengan izin dari berbagai pihak (yayasan, sekolah, orang tua, dan pemerintah).¹⁴

Perbedaan jurnal kedua dengan skripsi penulis adalah objek dan tempat penelitian dan terletak pada fokus penelitiannya dimana fokus penelitian terdahulu membahas upaya guru dalam adaptasi manajemen kelas untuk efektivitas pembelajaran daring sedangkan penelitian saat ini membahas mengenai Manajemen Kelas di MAN 1 Lampung Tengah.

3. Muldiyana Nugraha, “Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan manajemen kelas dilakukan dengan menyiapkan serta menyusun perangkat dan instrumen pembelajaran. Pelaksanaan manajemen kelas dalam proses pembelajaran dilakukan dengan menerapkan beberapa prinsip manajemen kelas dan beberapa pendekatan. Faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen kelas adalah lingkungan fisik, sosial,

¹⁴ “Perseda (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar), Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pelita Harapan” Vol 3, no. 3 Desember 2020, h.134–40.

kondisi emosional dan organisasi sekolah. Strategi yang dilakukan adalah mengkondisikan siswa untuk siap belajar dikelas, belajar berkonsentrasi, menggunakan metode yang tepat dan bervariasi, berinteraksi secara edukatif dan komunikatif, dan menggunakan media sesuai dengan materi yang disajikan.¹⁵

Perbedaan dengan jurnal ketiga yaitu fokus penelitian dan tempat penelitiannya.

4. Zuri Pamuji, "Manajemen Kelas dan Gerakan Literasi di MI Muhammadiyah Pasir Lor Banyumas". Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam mengelola kelas terbagi ke dalam tiga bagian utama, yakni: penataan perabot yang terdapat di kelas dengan tepat, adanya penggunaan strategi-strategi pembelajaran yang proaktif serta tindakan pencegahan dan respon ketika ada perilaku indisipliner pada peserta didik. Adapun Jenis literasi yang diajarkan guru kelas 1 MI Muhammadiyah Pasir Lor meliputi: literasi matematis, literasi sains, literasi membaca dan literasi menulis. Dengan adanya pola manajemen kelas tersebut, dapat membantu terlaksananya Gerakan Literasi Sekolah di MI Muhammadiyah Pasir Lor.¹⁶

Perbedaan jurnal yang keempat pada penelitian terdahulu ini terletak pada lokasi atau tempat penelitian, fokus penelitian penulis pada manajemen kelas di Madrasah sedangkan penelitian terdahulu fokus pada Manajemen Kelas dan Gerakan Literasi.

5. Daniel Dike, Lusila Parida, "*Hexagonal Management* Kelas dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas dan pembelajaran belum sepenuhnya menjadi pusat atau episentrum pembelajaran yang kuat meskipun pada aspek perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan evaluasi belajar yang dilakukan guru sudah cukup baik. Respon siswa menunjukkan bahwa pada keempat

¹⁵ "Tarbawi (Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan), Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu keguruan UIN Banten", Vol. 4 No.01 Juni 2018, h. 27-44.

¹⁶ "Al-Madrasah (Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah), Tarbiyah Dan Ilmu keguruan UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto" Vol 5, no. 2 Januari-Juni 2021, h. 167-81.

aspek tersebut belum berjalan secara ideal sesuai harapan siswa karena kelas belum sepenuhnya dikelola secara maksimal. Solusi mengatasi persoalan ini bisa dilakukan dengan menerapkan manajemen hexagonal yang memiliki enam kekuatan sentral yakni karakteristik siswa, sikap guru, infrastruktur kelas, infrastruktur teknologi, dukungan sekolah, dukungan yayasan atau dinas pendidikan. Bila pembelajaran di kelas mengintegrasikan peran sentral keenam aspek manajemen hexagonal maka kelas akan sungguh-sungguh menjadi pusat gravitasi pembelajaran efektif, produktif dan bermakna.¹⁷

Perbedaan dengan jurnal kelima ialah dari tempat yang dijadikan sebagai objek atau tempat penelitian, fokus penelitian, dan jenis penelitian terdahulu menggunakan Kualitatif studi kasus sedangkan penelitian sekarang menggunakan kualitatif deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu dapat ditinjau dari sumber jurnal diatas sama-sama meneliti tentang manajemen kelas. Akan tetapi masih terdapat perbedaan diantaranya terkait permasalahan yang dikaji dan juga objek atau tempat penelitian. Oleh karena itu, peneliti menganggap penelitian ini dapat dilanjutkan.

Tabel 1.2
Persamaan dan perbedaan variable

No	Nama Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Marsen C, Yosi Fimala, Nurhizrah Gistituati	Manajemen Kelas Virtual di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi	Hasil dari penelitian ini adalah setiap pembelajaran yang dilakukan membutuhkan beberapa peraturan yang bertujuan agar	Penelitian ini dengan peneliti penulis sama-sama meneliti tentang	tempat yang dijadikan sebagai objek atau tempat penelitian, fokus

¹⁷“JAMP(Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan), Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta” Vol 7, no. 1 April 2019, h.35–49.

			<p>proses pembelajaran terwujud sebagaimana yang diharapkan. Peraturan dibentuk dalam rangka melakukan pengelolaan/manajemen kelas virtual. Dalam pelaksanaan pembelajaran secara virtual dapat dilakukan dengan bantuan berbagai macam aplikasi untuk menghubungkan siswa dengan guru. Guru dapat menyediakan bahan ajar, tugas ke dalam LMS agar dapat diunduh dan dipelajari oleh peserta didik secara mandiri. Dalam pembelajaran virtual ini peran orang tua sangat penting dalam membimbing dan mengawasi anaknya dalam belajar. Selain itu guru juga dapat</p>	<p>manajemen kelas</p>	<p>penelitian, dan jenis penelitian terdahulu menggunakan Kualitatif studi pustakanya penelitian sekarang menggunakan kualitatif deskriptif</p>
--	--	--	---	------------------------	---

			memotivasi serta menanamkan kedisiplinan kepada peserta didik saat pembelajaran daring mulai dari disiplin waktu serta disiplin dalam mengikuti aturan dan prosedur kelas online.		
2.	Nanik Margaret Tarihoran, Wi putra Cendana	Upaya Guru dalam Adaptasi Manajemen Kelas untuk Efektivitas Pembelajaran Daring	Berdasarkan kajian yang dilakukan, adaptasi manajemen kelas daring dilakukan dengan perbaikan rencana pembelajaran, perbaikan metode dari yang semula ceramah menjadi ceramah dan diskusi, serta memberikan materi pendukung berupa Word selain pemberian PowerPoint dengan suara dan video. Kesimpulan jurnal ini yakni adaptasi manajemen kelas membantu guru dalam	Penelitian ini dengan peneliti penulis sama-sama meneliti tentang manajemen kelas	objek dan tempat penelitian dan terletak pada fokus penelitiannya dimana fokus penelitian terdahulu membahas upaya guru dalam adaptasi manajemen kelas untuk efektivitas pembelajaran daring sedangkan

			<p>menjalankan pembelajaran daring secara efektif. Saran yang dapat diberikan penulis yakni, (1) Menyesuaikan strategi, metode, model maupun alokasi waktu dengan materi ajar dalam RPP, (2) Memberi materi pendukung kepada siswa yang mudah diakses; (3) Pemberian umpan balik pada siswa yang belajar secara asynchronous melalui Facebook, Email, Google Classroom, dan sebagainya; (4) Mengunjungi siswa apabila sekolah dan siswa tidak dapat melaksanakan pembelajaran daring dengan izin dari berbagai pihak (yayasan, sekolah, orang tua, dan</p>	<p>n penelitian saat ini membahas mengenai Manajemen Kelas di MAN 1 Lampung Tengah.</p>
--	--	--	--	---

			pemerintah).		
3.	Muldiyana Nugraha	Manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan manajemen kelas dilakukan dengan menyiapkan serta menyusun perangkat dan instrumen pembelajaran. Pelaksanaan manajemen kelas dalam proses pembelajaran dilakukan dengan menerapkan beberapa prinsip manajemen kelas dan beberapa pendekatan. Faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen kelas adalah lingkungan fisik, sosial, kondisi emosional dan organisasi sekolah. Strategi yang dilakukan adalah mengkondisikan siswa untuk siap belajar dikelas, belajar berkonsentrasi,</p>	Penelitian ini dengan peneliti penulis sama-sama meneliti tentang manajemen kelas	fokus penelitian dan tempat penelitiannya.

			<p>menggunakan metode yang tepat dan bervariasi, berinteraksi secara edukatif dan komunikatif, dan menggunakan media sesuai dengan materi yang disajikan.</p>		
4.	Zuri Pamuji	Manajemen Kelas dan Gerakan Literasi di MI Muhammadiyah Pasir Lor Banyumas	<p>Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam mengelola kelas terbagi ke dalam tiga bagian utama, yakni: penataan perabot yang terdapat di kelas dengan tepat, adanya penggunaan strategi-strategi pembelajaran yang proaktif serta tindakan pencegahan dan respon ketika ada perilaku indisipliner pada peserta didik. Adapun Jenis literasi yang diajarkan guru kelas 1 MI Muhammadiyah</p>	<p>Penelitian ini dengan penulis sama-sama meneliti tentang manajemen kelas</p>	<p>terletak pada lokasi atau tempat penelitian, fokus penelitian penulis pada manajemen kelas di Madrasah sedangkan penelitian terdahulu fokus pada Manajemen Kelas dan Gerakan Literasi</p>

			<p>Pasir Lor meliputi: literasi matematis, literasi sains, literasi membaca dan literasi menulis. Dengan adanya pola manajemen kelas tersebut, dapat membantu terlaksananya Gerakan Literasi Sekolah di MI Muhammadiyah Pasir Lor.</p>		
5.	Daniel Dike, Lusila Parida	<i>Hexagonal Management</i> Kelas dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas dan pembelajaran belum sepenuhnya menjadi pusat atau episentrum pembelajaran yang kuat meskipun pada aspek perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan evaluasi belajar yang dilakukan guru sudah cukup baik. Responden siswa menunjukkan bahwa pada keempat aspek</p>	<p>Penelitian ini dengan peneliti penulis sama-sama meneliti tentang manajemen kelas</p>	<p>objek atau tempat penelitian, fokus penelitian, dan jenis penelitian terdahulu menggunakan Kualitatif studi kasus sedangkan penelitian sekarang menggunakan kualitatif deskriptif.</p>

			<p>tersebut belum berjalan secara ideal sesuai harapan siswa kerana kelas belum sepenuhnya dikelola secara maksimal. Solusi mengatasi persoalan ini bisa dilakukan dengan menerapkan manajemen hexagonal yang memiliki enam kekuatan sentral yakni karakteristik siswa, sikap guru, infrastruktur kelas, infrastruktur teknologi, dukungan sekolah, dukungan yayasan atau dinas pendidikan. Bila pembelajaran di kelas mengintegrasikan peran sentral keenam aspek manajemen hexagonal maka kelas akan sungguh-</p>		
--	--	--	---	--	--

			sungguh menjadi pusat gravitasi pembelajaran efektif, produktif dan bermakna		
--	--	--	--	--	--

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti untuk memahami masalah ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif yang berusaha secara maksimal mengungkapkan fakta lapangan sesuai apa adanya yang ditemukan dilapangan.¹⁸ penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memaparkan suatu karakteristik dari suatu fenomena.¹⁹

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data diperoleh.²⁰ Sedangkan menurut Wiratna sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu di peroleh.²¹ Sumber data penelitian dibagi menjadi 2, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Dalam penelitian ini sumber Data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan Waka Kurikulum, dan Guru kelas di MAN 1 Lampung Tengah.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: cv.Alfabeta, 2009), h.2

¹⁹ Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h.52

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2019), h.107

²¹ Wiratnam Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: pustaka baru perss, 2021), h73.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.²² Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah, surat menyurat, dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan, seperti dokumen-dokumen di MAN 1 Lampung Tengah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Agar mengetahui data mengenai Manajemen Kelas di MAN 1 Lampung Tengah, prosedur pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.²³ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan wawancara terbuka dan terstruktur, yaitu masalah yang ada dalam berbagai pertanyaan yang diajukan kepada responden telah disiapkan dan ditetapkan terlebih dahulu, dan responden mengetahui jika sedang di wawancarai serta mengetahui tujuan dari wawancara yang dilakukan. Tujuan wawancara dilakukan adalah memperoleh data Manajemen Kelas di MAN 1 Lampung Tengah. Wawancara ini peneliti lakukan dengan Waka Kurikulum, dan Guru kelas.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang

²² *Ibid*, Sugiyono, h.253

²³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011),

berlangsung.²⁴ Ada banyak jenis observasi. Observasi Partisipan, Observasi Terbuka atau Terselubung, dan Observasi Non Partisipan.²⁵

Dalam penelitian ini observasi yang penulis gunakan adalah observasi nonpartisipatif, karena penulis tidak ikut serta dalam semua jenis kegiatan yang dilakukan dalam observasi. penulis hanya berperan mengamati kegiatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pembangkitan/pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang dapat memberikan informasi terhadap objek penelitian terutama dokumen yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti, baik dokumen berupa catatan penting, peraturan perundang - undangan, naskah, foto - foto, dan dokumen lain yang dapat menunjang. Atau dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya.²⁶ Data ini meliputi profil MAN 1 Lampung Tengah, struktur organisasi, visi, misi dan tujuan madrasah, data saptas, status madrasah, status guru dan siswa MAN 1 Lampung Tengah, dan data pendukung lainnya.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mengumpulkan dan menata secara terstruktur catatan hasil pengamatan, wawancara dan lainnya agar meningkatnya pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan mengemukakan sebagai temuan bagi orang lain.²⁷ penulis menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu analisis deskriptif yang kritis terhadap semua fenomena objek

²⁴ sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method*, (Depok: PT. Raja Grafindo persada, 2018), h.226

²⁵ *Ibid*, Sugiyono, h. 227

²⁶ Sirajjudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramdhan, 2017), h.68

²⁷ *Ibid*, Sirajjudin Saleh, h.92

yang ditemukan di lapangan untuk menarik kesimpulan penelitian yang objektif. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan prosedur sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan pembinaan, pemusatan, perhatian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Mereduksi data berarti memilih dan merangkum hal hal yang penting dalam penelitian. Dengan begitu data yang direduksi akan memberikan keterangan yang nyata sehingga memudahkan peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya. Hasil dari reduksi data yaitu berupa ringkasan dari catatan dilapangan, baik dari catatan awal, perluasan maupun penambahan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan, yang disajikan antara lain dalam bentuk teks naratif, matriks, jaringan, dan bagan, tujuannya untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

c. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah langkah terakhir dalam analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan peneliti. Proses verifikasi juga dapat dilakukan dengan cara peneliti terjun kembali ke lapangan untuk mengumpulkan bukti- bukti kuat yang lainnya yang dapat mengubah hasil kesimpulan sementara yang diambil. Jadi walaupun data sudah disajikan dengan menggunakan bahasa yang mudah di pahami, bukan berarti analisis itu telah selesai melainkan harus ditarik kesimpulan. Kesimpulan disajikan dengan bentuk rangkuman kalimat yang berisi informasi mengenai topik yang di biarkan.

5. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif ini, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan

apa yang terjadi sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.²⁸ Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan cara triangulasi. Triangulasi adalah metode yang dilakukan peneliti saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya yaitu fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh relevansi tingkat tinggi jika di dekati dari berbagai sudut pandang. Triangulasi pada pengujian kredibilitas ada 3 macam, yakni triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi Teknik.²⁹

Dari ketiga uji keabsahan data diatas, maka peneliti menggunakan triangulasi sumber.

1. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dengan sumber yang berbeda atau beberapa sumber seperti, Waka kurikulum, dan guru kelas.



²⁸ *Ibid*, Sugiyono, h.365

²⁹ Moh. Miftachul Choiri Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), h.94

BAB II LANDASAN TEORI

A. Manajemen Kelas

1. Pengertian Manajemen Kelas

Manajemen berasal dari kata dalam Bahasa Inggris “*management*” dengan kata kerja “*to manage*” yang secara umum berarti mengurus, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina, atau memimpin. Kata benda “*management*” dan “*manage*” berarti orang yang melakukan kegiatan manajemen. Terdapat pula pakar yang berpandangan bahwa kata manajemen berasal dari bahasa latin yaitu berasal dari kata “*mantis*” yang berarti tangan dan “*agere*” yang berarti melakukan. Dua kata tersebut digabung menjadi kata kerja “*managere*” diterjemahkan kedalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja “*to manage*”, dengan kata benda “*management*” dan “*manage*” untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen.³⁰ Manajemen dalam bahasa indonesia, yaitu pengelolaan yang artinya penyelenggaraan. Menurut terry dikutip oleh Rasmi Djabba Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan lainnya.³¹

Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, peggerakan, dan pengendalian yang dilakukan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.³²

Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan,

³⁰ *Ibid*, Moh. Toharudin, h.3

³¹ Rasmi Djabba, *Implementasi Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar*, (Sulawesi Selatan: Agma, 2019), h.8

³² Kompri, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.2-3

mengarahkan, dan mengendalikan dengan melibatkan orang lain untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai.

Manajemen kelas terdiri dari dua kata, yaitu manajemen dan kelas. Manajemen merupakan rangkaian usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan orang lain, sedangkan yang dimaksud dengan kelas adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, dalam kelas tersebut, pendidik berperan sebagai manajer utama dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, dan melaksanakan pengawasan atau supervisi kelas.

Adapun Hadari Nawawi dikutip oleh Euis Karwanti menyatakan kelas dari dua persepektif, yaitu:

a) Kelas Dalam Perspektif Sempit

Kelas dalam perspektif sempit adalah ruangan yang dibatasi oleh dinding, tempat sejumlah peserta didik berkumpul untuk mengikuti proses belajar mengajar. Kelas dalam pengertian tradisional ini mengandung sifat statis karena sekedar menunjuk pengelompokkan peserta didik menurut tingkat perkembangan, antara lain didasarkan pada batas umur kronologis masing-masing.

b) Kelas Dalam Perspektif Luas

Kelas dalam perspektif luas adalah suatu masyarakat kecil merupakan bagian dari masyarakat sekolah. Kelas merupakan suatu kesatuan organisasi yang menjadi unit kerja, yang secara dinamis menyelenggarakan berbagai kegiatan belajar mengajar yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan.³³

Classroom management is an important aspect in the learning process at school. Classroom management aims to create conditions in the classroom group in the form of a

³³ *Ibid*, Euis Karwati, dan Donni Juni Priansa, h.5

*good classroom environment, which can allow students to act according to their abilities.*³⁴

Menurut Imam gunawan Manajemen kelas adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan oleh guru, baik individu maupun dengan atau melalui orang lain untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien, dengan cara memberdayakan segala sumber daya yang ada.³⁵

Menurut Djabidi manajemen kelas merupakan kegiatan yang dilakukan guru secara sengaja yang meliputi kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, dan pengawasan terhadap kegiatan pembelajaran sehingga terciptanya kondisi pembelajaran yang optimal.³⁶

*Classroom management is an important concern of every teachers, making effective setting classroom in schools holds students together and offers them opportunity to achieving their goals in learning process. Consist of many interrelated and complicated dimension that arising from class and environment, Teachers need to analyze students" ability, learning style and strategies as the base line for teachers in deciding the most appropriate way of teaching. So that as classroom managers these ability and habit can help teachers" make classroom life effectively, academically productive, comfortable and enjoyable for learning.*³⁷

Menurut Oviyanti dikutip oleh Muldiyana Nugraha berpendapat bahwa "manajemen kelas adalah sebuah upaya memaksimalkan potensi kelas agar tercipta suasana yang kondusif bagi siswa untuk belajar dan guru pun merasa nyaman dalam mengajar". Sedangkan Emmer dalam Salfen mendefinisikan manajemen kelas sebagai perangkat perilaku

³⁴Santi Hayati, septuri, Oki Dermawan, "Classroom Management : Islamic Religious Education Learning In Bandar Lampung City" 3, no. 2 (2023), h.2

³⁵ *Ibid*, Imam Gunawan, h.8

³⁶ Faizal Djabidi, *Manajemen Pengelolaan Kelas*, (Malang: Madani, 2020), h.39

³⁷ Osakwe Regina N., "Classroom Management: A Tool for Achieving Quality Secondary School Education in Nigeria," *International Journal of Education* 6, no. 2 (2014): 58.

dan kegiatan guru yang diarahkan untuk menarik perilaku siswa yang wajar, pantas, dan layak serta usaha dalam meminimalkan gangguan.³⁸

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa, manajemen kelas merupakan upaya yang dilakukan oleh guru yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan berbagai sumber, bahan, sarana pembelajaran yang ada di kelas guna menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan berkualitas bagi siswa.

2. Tujuan Manajemen kelas

Tujuan manajemen kelas mengatur kegiatan-kegiatan siswa agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan (sekolah/madrasah); lebih lanjut, proses pembelajaran di lembaga tersebut (sekolah/madrasah) dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah/madrasah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.³⁹

Tujuan manajemen kelas adalah penyedia fasilitas bagi berbagai macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yang disediakan itu memungkinkan siswa belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional, dan sikap apresiasi pada siswa. Arikunto dikutip oleh Imam Gunawan berpendapat bahwa tujuan manajemen kelas adalah agar setiap anak di kelas dapat bekerja dengan tertib sehingga segera tercapai tujuan pengajar secara efektif dan efisien.⁴⁰

³⁸ Muldiyana Nugraha, "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran," *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 14, no. 1 (2018), h.31

³⁹ Alfian Erwinsyah, "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol 5, no. 2 (2017), h.92

⁴⁰ *Ibid*, Imam Gunawan, h.11

Menurut Sudriman dikutip oleh Syaiful bahri, Tujuan manajemen kelas pada hakikatnya telah terkandung dalam tujuan pendidikan. Secara umum tujuan pengelolaan kelas adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yang disediakan itu memungkinkan siswa belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional dan sikap serta apresiasi pada siswa.⁴¹

Adapun ketercapaian tujuan manajemen kelas dapat dideteksi atau dilihat dari:

- a. Anak-anak memberikan respon yang setimpal terhadap perlakuan yang sopan dan penuh perhatian dari orang dewasa. Artinya bahwa perilaku yang diperlihatkan peserta didik seberapa tinggi, seberapa baik dan seberapa besar terhadap pola perilaku yang diperlihatkan guru kepadanya didepan kelas.
- b. Mereka akan bekerja dengan rajin dan penuh konsentrasi dalam melakukan tugas-tugas yang sesuai dengan kemampuannya. Perilaku yang diperlihatkan guru berupa kinerja dan pola perilaku orang dewasa dalam nilai dan norma balikkannya akan berupa peniruan dan percontohan oleh peserta didik baik atau buruknya amat bergantung kepada bagaimana perilaku itu diperankan.⁴²

Menurut Wiyan dikutip oleh Aslamiah, secara lebih khusus mengungkapkan tujuan Pengelolaan kelas sebagai berikut:

- a. Untuk siswa
 - 1) Mendorong siswa mengembangkan tanggung jawab individu terhadap tingkah lakunya dan kebutuhan untuk mengontrol diri.

⁴¹ *Ibid*, Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, h. 178

⁴² *Ibid*, Euis Karwati, dan Donni Juni Priansa, h.28

2) Membantu siswa mengetahui perilaku yang sesuai dengan tata tertib kelas dan memahami jika teguran guru merupakan suatu peringatan dan bukan kemarahan.

3) Membangkitkan rasa tanggung jawab untuk melibatkan diri dalam tugas dan pada kegiatan yang diadakan.

b. Untuk guru

1) Mengembangkan pemahaman dalam penyajian pelajaran dengan pembukaan yang lancar dan kecepatan yang tepat.

2) Menyadari kebutuhan siswa dan memiliki kemampuan dalam memberi petunjuk secara jelas kepada siswa.

3) Memelajari bagaimana merespons secara efektif terhadap tingkah laku siswa yang mengganggu.

4) Memiliki strategi remedial yang lebih kompherensif yang dapat digunakan dalam hubungannya dengan masalah perilaku siswa yang muncul dalam kelas.⁴³

3. Fungsi Manajemen kelas

Fungsi manajemen kelas sebenarnya merupakan penerapan fungsi-fungsi manajemen yang diaplikasikan di dalam kelas oleh peserta didik untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif. Berikut ini fungsi manajemen kelas:

a. Fungsi Perencanaan Kelas

Planning artinya merencanakan segala kegiatan dan aktivitas yang menyangkut penentuan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu dengan tepat dan sesuai dengan harapan dan rencana yang telah ditetapkan. Perencanaan adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang. Disebut sistematis karena perencanaan itu dilaksanakan dengan menggunakan prinsip-prinsip tertentu. Prinsip-prinsip tersebut mencakup proses pengambilan keputusan, penggunaan pengetahuan dan

⁴³ Aslamiah, dkk, *Pengelolaan Kelas*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2022), h.9

teknik secara ilmiah, serta tindakan atau kegiatan yang terorganisasi. Bila dilihat dari dimensi waktu, perencanaan dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu rencana jangka panjang yang bersifat makro, jangka menengah yang bersifat mikro serta jangka pendek yang bersifat operasional.⁴⁴

Perencanaan kelas sangat penting bagi pendidik karena berfungsi untuk:

1. Menjelaskan dan merinci tujuan yang ingin dicapai di dalam kelas.
2. Menetapkan aturan yang harus diikuti agar tujuan kelas dapat tercapai dengan efektif.
3. Memberikan tanggung jawab secara individu kepada peserta didik.
4. Memperhatikan serta memonitor berbagai aktivitas yang ada di kelas.
5. Memperhatikan serta memonitor berbagai aktivitas yang ada di kelas agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.⁴⁵

b. Fungsi Pengorganisasian Kelas

Organizing artinya mengkoordinir pengelompokan dan menentukan serta memberikan kegiatan penting serta memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatankegiatan pada setiap bagian-bagian yang telah dibentuk lewat perencanaan yang telah diakomodir dengan rapi dan sistematis oleh setiap elemen pemegang kebijakan. Adapun unsur-unsur manajemen yang termasuk dalam pengorganisasian adalah buku-buku yang dipergunakan. Maksudnya adalah guru mengkoordinir atau memberikan literatur-literatur yang bisa dijadikan acuan dalam materi pembelajaran yang disampaikan baik itu berupa jurnal, buku-buku ataupun karya ilmiah

⁴⁴ Rusi Rusmiati Aliyyah, dkk, *Manajemen kelas : Strategi Guru Dalam Menciptakan Iklim Belajar Menyenangkan*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), h.6

⁴⁵ *Ibid*, Euis Karwati, dan Donni Juni Priansa, h.21

sehingga siswa dapat mencari buku, jurnal, ataupun karya ilmiah tersebut.⁴⁶

Dalam kaitannya dengan kelas, Mengorganisasikan berarti:

1. Menentukan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan kelas.
2. Merancang dan mengembangkan kelompok belajar yang berisi peserta didik dengan kemampuan yang bervariasi.
3. Menugaskan peserta didik atau kelompok belajar dalam suatu tanggung jawab dan fungsi tertentu.
4. Mendelegasikan wewenang pengelolaan kelas kepada peserta didik.⁴⁷

c. Fungsi Kepemimpinan Kelas

Kepemimpinan efektif dalam hal ini merupakan bagian dari tanggung jawab pendidik di dalam kelas. Dalam hal ini pendidik memimpin, mengarahkan, memotivasi, dan membimbing peserta didik untuk dapat melaksanakan proses belajar dan pembelajaran yang efektif sesuai dengan fungsi dan tujuan pembelajaran. Selain itu pendidik harus memberikan keteladanan yang baik bagi peserta didik sehingga peserta didik akan mengikuti apa yang dilakukan oleh pendidik. Dalam kepemimpinan pendidik perlu menjaga wibawa dan kredibilitasnya, dengan tanpa mengabaikan kemampuan fleksibilitas dan adaptif dengan kebutuhan siswa.

d. Fungsi Pengendalian Kelas

Pengendalian merupakan proses untuk memastikan bahwa aktivitas sebenarnya sesuai dengan aktivitas yang direncanakan. Proses pengendalian dapat melibatkan beberapa elemen yaitu:

1. Menetapkan standar penampilan kelas.
2. Menyediakan alat ukur standar penampilan kelas.

⁴⁶ *Ibid*, Rusi Rusmiati Aliyyah, dkk, h.7

⁴⁷ *Ibid*, Euis Karwati, dan Donni Juni Priansa, h.21

3. Membandingkan untuk kerja dengan standar yang telah ditetapkan di kelas.
4. Mengambil tindakan korektif saat terdeteksi penyimpangan yang tidak sesuai dengan tujuan kelas.⁴⁸

4. Pendekatan Dalam Manajemen Kelas

Agar guru dapat melakukan tugas mengelola kelas dengan baik, tentu saja dibutuhkan langkah-langkah pendekatan yang tepat. Tanpa pendekatan yang tepat, maka pengelolaan kelas tak mungkin dapat dicapai. Oleh sebab itu, para guru perlu memahami pendekatan-pendekatan yang harus dilakukan pada saat hendak melakukan upaya manajemen kelas. Berikut beberapa pendekatan yang bisa dipakai.⁴⁹

a. Pendekatan Kekuasaan perilaku (*behavior modification approach*)

Pendekatan dalam manajemen kelas dapat dipahami sebagai suatu proses untuk mengontrol tingkah laku peserta didik dalam kelas. Peranan guru disini adalah untuk menciptakan dan mempertahankan situasi disiplin kelas. Kedisiplinan akan menciptakan ketaatan dari peserta didik didalam kelas. Kedisiplinan yang diterapkan guru dilandasi oleh kekuasaan dan norma yang mengikat untuk ditaati oleh seluruh individu yang ada dikelas. Dengan demikian, fungsi guru sebagai individu yang berkuasa didalam kelas perlu dipahami dan diterapkan dengan baik, agar peserta didik dapat mencapai tujuan belajar dan pembelajaran dengan baik.

Dalam penerapan pendekatan kekuasaan, guru sebagai seorang manajer kelas memiliki dua peran. Pertama, berperan sebagai pengontrol, kedua berperan sebagai pembimbing perilaku peserta didik di dalam kelas. Sebagai pengontrol guru memiliki kekuasaan untuk melakukan pengawasan terhadap perilaku peserta didik di

⁴⁸ *Ibid*, Euis Karwati, dan Donni Juni Priansa, h.22

⁴⁹ *Ibid*, Salman Rusyadi, h.48

dalam kelas. Jika peserta 60 Pengelolaan Kelas didik berperilaku sesuai aturan, guru berkuasa untuk memberikan penghargaan. Tetapi sebaliknya jika ada perilaku peserta didik yang melanggar aturan, dengan kekuasaan guru dapat membimbingnya agar peserta didik tidak mengulangi lagi. Jika peserta didik tetap saja melakukannya, guru dengan kekuasaan dapat memberikan hukuman kepadanya.

b. Pendekatan ancaman.

Pendekatan ancaman dalam manajemen kelas merupakan salah satu pendekatan untuk mengontrol perilaku peserta didik didalam kelas. Pendekatan ancaman didalam kelas dapat diimplementasikan melalui papan larangan, sindiran saat belajar, dan paksaan kepada peserta didik yang membantah, yang semuanya ditujukan agar siswa mengikuti apa yang diinstruksikan oleh guru. Peranan guru dalam pendekatan ancaman kelas adalah memberikan kesadaran dan efek jera kepada siswa agar mampu belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Peranan guru dalam pendekatan ancaman di kelas adalah memberikan kesadaran dan efek jera kepada siswa agar ia mampu belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah diterapkan. Penerapan pendekatan ancaman di dalam kelas harus dilakukan secara hati-hati dan perlu juga diterapkan kriteria ancaman yang diperbolehkan untuk siswa.⁵⁰

c. Pendekatan Kebebasan

Pendekatan kebebasan dalam manajemen kelas dipahami sebagai suatu proses untuk membantu peserta didik agar merasa memiliki kebebasan untuk mengerjakan sesuatu sesuai dengan apa yang ia pahami dan ia inginkan, tanpa dibatasi oleh waktu, dan tempat. Peranan guru adalah mengusahakan dengan semaksimal mungkin bahwa kebebasan peserta didik merupakan

⁵⁰ *Ibid*, Aslamiah, dkk, h.60-61

prioritas dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dikelas. Namun demikian pendekatan kebebasan harus dalam arahan yang ketat dari guru agar proses belajar yang dilalui sesuai dengan apa yang diharapkan dan ditetapkan dalam tujuan belajar dan pembelajaran.⁵¹

d. Pendekatan Resep

Pendekatan resep dalam manajemen kelas dilaksanakan dengan memberi satu daftar yang dapat menggambarkan apa yang harus dan apa yang tidak boleh dikerjakan oleh guru dalam mereaksi semua masalah atau situasi yang terjadi didalam kelas. Dalam daftar yang telah tersusun tersebut, dicantumkan tahap demi tahap apa yang harus dilakukan oleh guru. Peran guru hanyalah mengikuti petunjuk demi petunjuk yang ada dalam resep.⁵²

e. Pendekatan Pengajaran

Pendekatan pengajaran dalam manajemen kelas didasarkan atas suatu anggapan bahwa pengajaran yang baik akan mampu mencegah munculnya masalah yang disebabkan oleh peserta didik didalam kelas. Pendekatan pengajaran akan mampu mendeteksi masalah yang mungkin akan ditimbulkan oleh siswa didalam kelas. Pendekatan pengajaran menganjurkan guru untuk bertindak sebagai pengajar pembelajaran dalam rangka mencegah dan menghentikan tingkah laku siswa yang kurang baik dikelas. Peranan guru adalah merencanakan dan mengimplementasikan pelajaran yang baik sehingga siswa mampu untuk belajar dengan baik dikelas.⁵³

f. Pendekatan Perubahan Tingkah Laku

Perubahan pendekatan tingkah laku dalam manajemen kelas diartikan sebagai suatu proses untuk mengubah tingkah laku siswa didalam kelas. Peranan guru adalah mengembangkan tingkah laku siswa yang baik, dan

⁵¹ *Ibid*, Imam Gunawan, h.65

⁵² *Ibid*, Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, h.180

⁵³ *Ibid*, Euis Karwati, dan Donni Juni Priansa, h.13

mencegah tingkah laku yang kurang baik. Pendekatan berdasarkan perubahan tingkah laku (*behavior modification approach*) ini bertolak dari sudut pandang psikologi behaviora. Pendekatan tingkah laku yang baik atau positif harus dirangsang dengan memberi pujian atau hadiah yang menimbulkan perasaan senang atau puas. Sebaliknya, tingkah laku yang kurang baik dalam melaksanakan program kelas diberi sanksi atau hukuman yang akan menimbulkan perasaan yang tidak puas dan pada gilirannya tingkah laku tersebut akan dihindari oleh peserta didik.

g. Pendekatan Sosio Emosional

Pendekatan sosio emosional dalam manajemen kelas akan tercapai secara optimal apabila hubungan antar pribadi yang baik berkembang dalam kelas. Hubungan tersebut meliputi hubungan antara guru dengan peserta didik, serta hubungan antar peserta didik. Dalam hal ini, guru merupakan kunci dalam pengembangan hubungan tersebut. Oleh karena itu, sudah seharusnya guru mengembangkan iklim kelas yang baik melalui pemeliharaan hubungan antar pribadi di kelas, baik antara guru dengan peserta didik maupun antar peserta didik. Untuk terciptanya hubungan guru dengan peserta didik yang positif, sikap mengerti dan sikap mengayomi dari guru terhadap siswa sangat diperlukan. Sedangkan untuk terciptanya hubungan yang harmonis antar peserta didik, maka setiap siswa perlu diberikan pemahaman tentang pentingnya untuk saling memahami, menghargai, dan saling bekerjasama antar siswa.⁵⁴

h. Pendekatan Kerja Kelompok

Pendekatan kerja kelompok dalam manajemen kelas memandang peran guru sebagai pencipta terbentuknya kelompok belajar yang ada di kelas. Kelompok belajar tersebut membutuhkan keterampilan guru untuk menerapkan strategi dalam penciptaan kelompok belajar

⁵⁴ *Ibid*, Euis Karwati, dan Donni Juni Priansa, h.14

yang produktif dan efektif. Selain itu, guru perlu mengembangkan kondisi kelompok belajar yang tetap kondusif dalam mengikuti setiap proses belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Untuk menjaga kondisi kelas tersebut guru harus dapat mempertahankan semangat yang tinggi, mengatasi konflik, dan mengurai masalah-masalah pengelolaan.

Pendekatan kerja kelompok dengan model ini membutuhkan kemampuan guru dalam menciptakan momentum yang dapat mendorong kelompok-kelompok di dalam kelas menjadi kelompok yang produktif. Di samping itu, pendekatan ini juga mengharuskan guru untuk mampu menjaga hubungan antar kelompok agar dapat selalu berjalan dengan baik.⁵⁵

i. Pendekatan Elektis atau Pluralistik

Pendekatan elektis (*electic approach*) dalam manajemen kelas menekankan pada potensi, kreativitas, dan inisiatif dari wali atau guru kelas dalam memilih berbagai pendekatan tersebut berdasarkan situasi yang dihadapi di kelas. Pendekatan elektis memungkinkan guru untuk menggunakan berbagai pendekatan dalam situasi yang dihadapi di kelas. Pendekatan elektis juga disebut dengan pendekatan pluralistik, yaitu pengelolaan kelas dengan memanfaatkan berbagai macam pendekatan dalam rangka menciptakan dan mempertahankan kondisi belajaryang efektif dan efisien. Guru berperan untuk memilih dan menggabungkan secara bebas berbagai pendekatan dalam manajemen kelas, yang disesuaikan dengan kemampuan yang dimilikinya dalam manajemen kelas.⁵⁶

Pendekatan elektis yaitu guru kelas memilih berbagai pendekatan tersebut berdasarkan situasi yang dihadapi dalam suatu situasi mungkin dipergunakan salah satu dan

⁵⁵ *Ibid*, Aslamiah, dkk, h.70

⁵⁶ *Ibid*, Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, h.183

dalam situasi yang lain mungkin mengombinasikan ketiga pendekatan tersebut.⁵⁷

5. Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas

Prinsip adalah asas atau kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir dan bertindak. Prinsip-prinsip manajemen adalah hal yang dapat dijadikan pedoman atau pegangan guru di dalam mengelola, agar menjadi terarah dan efisien. manajemen kelas sebagai proses mengelola kelas agar tercapai tujuan juga harus memerhatikan beberapa prinsip manajemen kelas, agar dalam implementasinya sesuai dengan yang direncanakan. Prinsip-prinsip tersebut hal yang penting dalam manajemen kelas. Djamarah dikutip oleh imam gunawan menyatakan seorang guru dalam rangka meminimalisasi masalah gangguan dalam mengelola kelas dapat menggunakan prinsip-prinsip manajemen kelas, yaitu:

a. Hangat dan antusias

Hangat dan antusias diperlukan dalam proses belajar mengajar. Guru yang hangat dan akrab pada siswa, selalu menunjukkan antusias pada tugasnya atau pada aktivitasnya akan berhasil dalam mengimplementasikan pengelolaan kelas.

b. Tantangan

Penggunaan kata-kata, tindakan, cara kerja, atau bahan bahan yang menantang akan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, sehingga mengurangi kemungkinan munculnya tingkah laku yang menyimpang.

c. Bervariasi

Penggunaan alat atau media, gaya mengajar guru, pola interaksi antara guru dan peserta didik akan mengurangi munculnya gangguan dan meningkatkan perhatian siswa. Variasi ini merupakan kunci untuk tercapainya pengelolaan kelas yang efektif dan menghindari kejenuhan.

⁵⁷ *Ibid*, Aslamiah, dkk, h.72

d. Keluwesan

Keluwesan tingkah laku guru untuk mengubah strategi mengajarnya dapat mencegah kemungkinan munculnya gangguan siswa serta menciptakan iklim belajar mengajar yang efektif. Keluwesan pengajaran dapat mencegah munculnya gangguan seperti keributan siswa, tidak ada perhatian, dan tidak mengerjakan tugas.

e. Penekanan pada hal-hal yang positif

Pada dasarnya dalam mengajar dan mendidik, guru harus menekankan pada hal-hal yang positif dan menghindari pemusatan perhatian pada hal-hal yang negatif. Penekanan pada hal-hal yang positif yaitu penekanan yang dilakukan guru terhadap tingkah laku siswa yang positif daripada mengomeli tingkah laku yang negatif. Penekanan tersebut dapat dilakukan dengan pemberian penguatan yang positif dan kesadaran guru untuk menghindari kesalahan yang dapat mengganggu jalannya proses belajar mengajar.

f. Penanaman disiplin diri

Tujuan akhir dari manajemen kelas adalah siswa dapat mengembangkan disiplin diri sendiri dan guru sendiri hendaknya menjadi teladan mengendalikan diri dan pelaksanaan tanggung jawab. Jadi, guru harus disiplin dalam segala hal bila ingin siswa ikut berdisiplin dalam segala hal.⁵⁸

6. Kegiatan Utama Dalam Menejemen kelas

Manajemen kelas merupakan proses pemberdayaan sumber daya yang ada di dalam kelas, sehingga memberikan kontribusi dalam pencapaian efektifitas pembelajaran. Sebagai sebuah proses, maka dalam pelaksanaannya manajemen kelas memiliki berbagai kegiatan yang harus dilakukan. Dalam manajemen kelas, guru melakukan sebuah proses atau tahapan kegiatan yang dimulai dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi, sehingga apa yang dilakukannya merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling

⁵⁸ *Ibid*, Imam Gunawan, h.15-16

terkait. Kegiatan manajemen kelas meliputi dua garis besar terdiri dari :

a. Pengaturan Peserta Didik

Peserta didik adalah orang-orang yang melakukan aktivitas dan kegiatan di kelas yang ditetapkan sebagai objek dan arena perkembangan ilmu pengetahuan dan kesadaran manusia, maka peserta didik bukan barang atau objek yang hanya dikenai akan tetapi juga merupakan objek yang memiliki potensi dan pilihan untuk bergerak. Penggerakan yang terjadi dalam konteks pencapaian tujuan tidak sembarangan, artinya dalam hal ini fungsi guru tetap memiliki proporsi yang besar untuk dapat membimbing, mengarahkan, serta memandu setiap aktivitas yang harus dilakukan peserta didik. Oleh karena itu pengaturan orang atau peserta didik adalah bagaimana mengatur dan menempatkan peserta didik dalam kelas sesuai dengan potensi intelektual dan perkembangan emosionalnya. Peserta didik diberikan kesempatan untuk memperoleh posisi dalam belajar yang sesuai dengan minat dan keinginannya.⁵⁹

1) Tingkah laku peserta didik

Tingkah laku adalah segala kegiatan, tindakan atau perbuatan manusia yang kelihatan maupun yang tidak kelihatan yang disadari maupun yang tidak disadarinya, termasuk di dalamnya cara ia berbicara, berjalan, berfikir atau mengambil keputusan, cara ia melakukan sesuatu, cara ia beraksi terhadap segala sesuatu yang datang dari luar dirinya maupun dari dalam dirinya.⁶⁰

2) Kedisiplinan peserta didik

Disiplin merupakan proses atau hasil pengembangan karakter, pengendalian diri, keadaan teratur dan efisiensi sehingga menghasilkan suatu

⁵⁹ *Ibid*, Euis Karwati, dan Donni Juni Priansa, h.24

⁶⁰ Safarina, Afrizawati, M. sidik, "Pengaruh Layanan Bimbingan Dan Konseling Terhadap Perubahan Tindakan Laku Siswa Kelas IX SMKN 2 Batang Hari," *Jurnal As-Said* 1, no. 2 (2021), h.36

sikap konsisten dalam melakukan sesuatu, tepat waktu dalam melaksanakan tugas. Pelaksanaan pengelolaan kelas sangat erat kaitanya dengan kedisiplinan peserta didik dalam pengelolaan kelas yang efektif kedisiplinan peserta didik akan terwujud dengan adanya aturan-aturan kelas yang menjadi standar bagi perilaku peserta didik.

3) Minat/perhatian peserta didik

Minat secara sederhana dapat dipahami sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu hal. Minat belajar adalah suatu keinginan atas kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.⁶¹

4) Gairah belajar peserta didik

Gairah adalah aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti semangat, keinginan perasaan, suka melakukan proses tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman.

5) Dinamika kelompok

Dinamika kelompok adalah suatu kelompok yang berdiri dari dua atau lebih individu memiliki hubungan psikologi secara jelas antara anggota lain dan berlangsung dalam situasi yang dialami.

b. Pengaturan Fasilitas

Aktivitas yang dilakukan guru maupun peserta didik didalam kelas sangat dipengaruhi oleh kondisi dan situasi fisik lingkungan kelas. Oleh karena itu, lingkungan fisik kelas berupa sarana dan prasarana kelas harus dapat memenuhi dan mendukung interaksi yang terjadi di ruang kelas, sehingga harmonisasi kehidupan kelas dapat berlangsung dengan baik, dari permulaan masa kegiatan

⁶¹ *Ibid*, Euis Karwati, dan Donni Juni Priansa, h.148-149

belajar mengajar sampai akhir kegiatan belajar mengajar. Kriteria minimal yang perlu dicapai di kelas adalah aman, memiliki nilai estesi, bersih, sehat, dan nyaman, selain itu adalah bahwa fasilitas yang ada di kelas dapat di atur dengan baik sehingga dapat memiliki nilai guna yang optimal.⁶²

1. Pengaturan Ventilasi

Ventilasi harus cukup menjamin kesehatan peserta didik, jendela harus cukup besar, sehingga memungkinkan cahaya matahari masuk dan udara yang sehat juga masuk ke kelas.⁶³

2. Pengaturan Pencahayaan

Cahaya yang memadai dapat mempermudah peserta didik untuk melihat benda. Dengan cahaya yang memadai, peserta didik dapat melihat sekelilingnya dengan jelas. Jendela yang memadai memungkinkan sumber cahaya masuk dengan optimal.

3. Pengaturan kenyamanan

Beberapa syarat yang perlu di perhatikan dan di ciptakan sebagai upaya untuk mengkondisikan kelas yang nyaman antara lain adalah terkait dengan tata ruang kelas serta penataan parabol kelas. Parabol penataan kelas meliputi papan tulis, meja kursi guru, meja kursi peserta didik, almari kelas, jadwal pelajaran, papan absen, daftar piket kelas, kalender pendidikan, gambar-gambar, tempat cucu tangan, tempat sampah, sapu, dan lain lain. Sedangkan dalam membangun fisik kelas antara lain berkenaan dengan aspek fungsional, konstruksi, estetika, pembiayaan, serta pertumbuhan jumlah peserta didik.

⁶² *Ibid*, Euis Karwati, dan Donni Juni Priansa, h. 24

⁶³ *Ibid*, Imam Gunawan, h.83

4. Pengaturan letak duduk

Dalam mengatur tempat duduk yang paling penting adalah memungkinkan terjadinya tatap muka, dimana dengan demikian guru sekaligus dapat mengontrol tingkah laku peserta didik. Karena pengaturan tempat duduk akan mempengaruhi kelancaran proses belajar mengajar.

5. Pengaturan Penempatan Peserta didik

Penempatan peserta didik merupakan kegiatan pengelompokan dalam berbagai bentuk kelompok berdasarkan berbagai pertimbangan yang bersifat mendidik dengan tujuan menempatkan peserta didik dalam lingkungan dan suasana belajar yang sesuai dengan kebutuhannya.

7. Proses Manajemen Kelas

Proses manajemen kelas mengacu pada proses atau kegiatan yang dilakukan oleh guru di kelas. Oleh sebab itu, sekolah perlu membuat sebuah standar operasional prosedur (SOP) yang dijadikan acuan oleh guru dalam mengelola kelas. SOP manajemen kelas ini dapat direvisi dan diperbaharui sesuai dengan situasi, kondisi, dan tuntutan yang ada dalam pendidikan. Guru dalam melaksanakan kegiatan manajemen kelas juga harus mengacu pada fungsi-fungsi manajemen tersebut.⁶⁴

1. Perencanaan kelas

Perencanaan merupakan upaya penggunaan sumber daya yang dimiliki suatu organisasi atau perusahaan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam perencanaan, beberapa faktor yang perlu diperhatikan juga telah dipaparkan, yaitu penentuan tujuan jangka pendek dan panjang, merumuskan kebijakan beserta prosedur yang akan digunakan, dan melakukan peninjauan secara berkala.⁶⁵

perencanaan merupakan langkah awal kegiatan manajemen dalam setiap organisasi, karena melalui

⁶⁴ *Ibid*, Imam Gunawan, h.45

⁶⁵ Abd. Rohman, *Dasar Dasar Manajemen*, (Malang: Inteligencia Media, 2017), h.67

perencanaan ini ditetapkan apa yang akan dilakukan, kapan melakukannya, dan siapa yang akan melakukan kegiatan tersebut. Akan tetapi sebelum sampai pada langkah-langkah ini diperlukan data dan informasi yang cukup serta analisis untuk menetapkan rencana yang konkrit sesuai kebutuhan organisasi.⁶⁶

perencanaan merupakan hal terpenting dari semua proses manajemen. Perencanaan ini harus tertuang secara tertulis dalam dokumen perangkat pembelajaran guru (program tahunan, program semester, silabus, rencana pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar).⁶⁷

Guru atau wali kelas hendaknya merencanakan program-program yang bersifat konkret, meliputi program tahunan, silabus/RPP, semester, mingguan, bahkan program harian jika memungkinkan. Program-program tersebut tentunya harus mengacu pada program kurikulum sekolah.⁶⁸

2. Pengorganisasian kelas

pengorganisasian merupakan suatu proses atau upaya penyalarsan berbagai aspek yang ada dalam sebuah organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Berbagai aspek tersebut meliputi struktur (sistem) yang mengatur sirkulasi koordinasi dan kerjasama, sumber daya manusia maupun sumber daya lain yang dimiliki, lingkungan yang mempengaruhi, serta tujuan dari organisasi itu sendiri.⁶⁹

pengorganisasian merupakan usaha penciptaan hubungan tugas yang jelas antara personalia, sehingga dengan demikian setiap orang dapat bekerja bersama-sama dalam kondisi yang baik untuk mencapai tujuantujuan organisasi. Pengorganisasian yang

⁶⁶ Candra Wijaya, Muhammad Rifa'i, *Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien*, (medan: Perdana Publishing, 2016), h.26

⁶⁷ Imam Gunawan, *Manajemen Kelas Teori Dan Aplikasinya*, (Depok : Rajawali Pers, 2019), h.46

⁶⁸ Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2018), h.36

⁶⁹ *Ibid*, Abd. Rohman, h.78

dilaksanakan para manajer secara efektif, akan dapat: (1) menjelaskan siapa yang akan melakukan apa (2) menjelaskan siapa memimpin siapa (3) menjelaskan saluran-saluran komunikasi (4) memusatkan sumber-sumber data terhadap sasaran-sasaran.⁷⁰

Untuk melatih siswa dalam berorganisasi dan dalam rangka menciptakan ketertiban kelas, kiranya perlu dibentuk organisasi siswa di kelas. Pembentukan organisasi kelas merupakan langkah awal untuk melatih dan membina siswa dalam hal berorganisasi. Mereka dilatih untuk belajar bertanggung jawab atas tugas yang dipercayakan. Organisasi - organisasi kelas pada umumnya berbentuk sederhana yang personelya meliputi ketua kelas, wakil ketua kelas, bendahara, sekretaris, dan beberapa buah seksi sesuai dengan keperluan. Pemilihan para personel kelas ini dilakukan oleh anggota kelas (para siswa). Dengan kegiatan seperti ini, berarti guru melakukan fungsi manajerial.⁷¹

3. Pelaksanaan

menurut G.R Terry dikutip oleh Sukarna, memberi definisi pelaksanaan ialah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.⁷²

Menurut Siagian bahwa penggerakan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif.⁷³

Setelah program dan organisasi disusun, langkah selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan sesuai program

⁷⁰ *Ibid*, Candra Wijaya, Muhammad Rifa'i, h.40

⁷¹ *Ibid*, Syaiful Bahri Djamarah, h.208

⁷² Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), h.11

⁷³ Sondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial* (Jakarta: Bumi Aksara,

yang telah direncanakan. Kegiatan yang dilaksanakan sebisa mungkin tidak menyimpang dari perencanaan atau program yang telah disusun. Dalam pelaksanaan kegiatan kelas diperlukan instruksi, petunjuk, bimbingan, dan arahan dari guru atau wali kelas agar kegiatan dalam kelas berjalan sebagaimana mestinya.⁷⁴

4. Pengawasan

Pengawasan adalah upaya pemantauan secara terus menerus untuk memahami bidang-bidang tertentu dari perencanaan yang sedang dijalankan. Pengawasan yang baik tentunya akan sekaligus berfungsi sebagai evaluasi dari rencana yang dikerjakan, karena pada dasarnya pengawasan akan menghasilkan suatu kesimpulan akhir dari perencanaan yang dikerjakan.⁷⁵

Pengawasan merupakan suatu proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya, dan bila perlu mengoreksi dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula. Pengawasan adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut. Pengawasan merupakan proses dasar yang secara esensial tetap diperlukan, bagaimana pun rumit dan luasnya organisasi.⁷⁶

Kegiatan pengawasan ini dimaksudkan untuk menilai dan mengevaluasi setiap kegiatan yang telah dijalankan, apakah telah mencapai tujuan sesuai yang diharapkan atau belum. Bentuk konkret kontrol berupa realisasi jadwal pelajaran, disiplin guru dan peserta didik, pelaksanaan tugas peserta didik, evaluasi pembelajaran, dan partisipasi setiap personel dalam program kelas. Melalui kontrol, dapat diperoleh data tentang keberhasilan dan kegagalan setiap kegiatan.⁷⁷

⁷⁴ *Ibid*, Erwin Widiasworo, h.37

⁷⁵ *Ibid*, Abd. Rohman, h.148

⁷⁶ *Ibid*, Imam Gunawan, h.50

⁷⁷ *Ibid*, Erwin Widiasworo, h.39

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Tanzeh. *Metodologi Penelitian Praktis*. 1st ed. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Abd. Rohman. *Dasar Dasar Manajemen*. Malang: Inteligencia Media, 2017.
- Abdul Goffar. “Manajemen Dalam Islam (Perspektif Al- Qur’an Dan Hadits).” *Islamic Akademika: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 8, no. 1 (2018): 35–58.
- Afrizawati, M. sidik, Safarina. “Pengaruh Layanan Bimbingan Dan Konseling Terhadap Perubahan Tingkah Laku Siswa Kelas IX SMKN 2 Batang Hari.” *Jurnal As-Said* 1, no. 2 (2021): 33–39. <https://doi.org/10.57251/ped.v1i1.205>.
- Aliyyah, Rusi Rusmiati, Selindawati, astri Sutisnawati. *Manajemen Kelas: Strategi Guru Dalam Menciptakan Iklim Belajar Menyenangkan*. Samudra Biru. Vol. 5. Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Aslamiah, dkk. *Pengelolaan Kelas*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2022.
- Candra Wijaya, Muhammad Rifa’i. *Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien*. medan: Perdana Publishing, 2016.
- Danim, Sudarwan, Yunan Danim. *Administrasi Sekolah & Manajemen Kelas*. Bandung, 2010.
- Dike, Daniel, Lusila Parida. “Hexagonal Management Kelas Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 7, no. 1 (2019): 35–49. <https://doi.org/10.21831/amp.v7i1.23268>.
- Djabba, Rasmi. *Implementasi Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar*. Sulawesi Selatan: Agma, 2019.
- Erwin Widiasworo. *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press, 2018.
- Erwinsyah, Alfian. “Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2017): 87–105.
- Euis Karwati, Donni Juni Priansa. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta, 2015.

- Faizal Djabidi. *Manajemen Pengelolaan Kelas*. Malang: Madani, 2020.
- Habe, Hazairin, Ahiruddin Ahiruddin. "Sistem Pendidikan Nasional." *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis* 2, no. 1 (2017): 39–45.
- Hayati Santi, septuri, Oki Dermawan. "Classroom Management : Islamic Religious Education Learning In Bandar Lampung City" 3, no. 2 (2023): 1–10.
- Imam Gunawan. *Manajemen Kelas Teori Dan Aplikasinya*. Depok: PT. Raja Grafindo persada, 2019.
- Iskandar Zulkarnaen, Connie. "Manajemen Kelas Di SDN 1 DAN SDN 7 Bingin Teluk." *Jurnal Manajer Pendidikan* 16, no. 1 (2022): 67–76.
- Kompri. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Moh. Toharudin. *Buku Ajar Manajemen Kelas*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2020.
- M. Ngalm Purwanto. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Marsen, C, Yosi Fimala, Nurhizrah Gistituati. "Manajemen Kelas Virtual Di Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 1600–1604.
- Masriani, Istikomah. "Urgensi Manajemen Kelas Pada Pendidikan Dasar." *Journal Mitra PGMI* 6, no. 2 (2020): 158–72.
- Muldiyana Nugraha. "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran." *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 14, no. 1 (2018): 27–44. <https://doi.org/10.52434/jp.v14i1.913>.
- Niyah, Sri Shanti Ariyani. "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di SMPNegeri 1 Aikmel Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur NTB." *Jurnal At TadbirSTAI Darul Kamal NW Kembang KerangNTB* 2, no. 1 (2022): 23–38.
- Noor, Zulki Zulkifli. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif2015.Pdf*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Pamuji, Zuri. "Manajemen Kelas Dan Gerakan Literasi Sekolah Di MI Muhammadiyah Pasir Lor Banyumas." *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 2 (2021): 167–81. <https://doi.org/10.35931/am.v5i2.576>.

- Phafiandita, Adisna Nadia, Ayu Permadani, Alsa Sukma Pradani, M. Iqbal Wahyudi. "Urgensi Evaluasi Pembelajaran Di Kelas." *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik* 3, no. 2 (2022): 111–21. <https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262>.
- Pujiman, Rukayah, Matsuri. "Penerapan Prinsip Manajemen Kelas Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Ilmiah* 7, no. 2 (2021): 124–28.
- Purnomo, Widiharto. "Manajemen Kelas Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Mengajar." *Equity In Education Journal* 4, no. 2 (2022): 104–10. <https://doi.org/10.37304/eej.v4i2.5427>.
- R. teryy Goerge, Rue Leslie.w. *Dasar- Dasar Manajemen*. Revisi cet. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Regina N., Osakwe. "Classroom Management: A Tool for Achieving Quality Secondary School Education in Nigeria." *International Journal of Education* 6, no. 2 (2014): 58. <https://doi.org/10.5296/ije.v6i2.5616>.
- Salman Rusyadi. *Prinsip - Prinsip Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Sirajjudin Saleh. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramdhan, 2017.
- Sondang P. Siagian. *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Sri Soedewi Maschum Sofwan. "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran." *Jurnal Al-Afkar* 7, no. 1 (2019): 91–112.
- sugiyono. *Metode Penilitia Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method*. Ke 2. Depok: PT. Raja Grafindo persada, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: cv.Afabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2019.
- Sukarna. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju, 2011.
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2021.
- Toriharhan, Nanik Margaret ., Wiputra Cendana. "Upaya Guru Dalam

Adaptasi Manajemen Kelas Untuk Efektivitas Pembelajaran Daring.” *Jurnal Perseda* 3, no. 3 (2020): 134–40.

Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.

Wiratnam Sujarweni, V. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: pustaka baru perss, 2021.



LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi- kisi penelitian di MAN 1 Lampung Tengah

No	Tema Penelitian	Indikator	Metode Penelitian	Informan / Narasumber
1.	Manajemen Kelas	Perencanaan kelas	Wawancara Observasi Dokumentasi	Waka Kurikulum Guru kelas
		Pengorganisasian kelas	Wawancara Observasi Dokumentasi	Waka Kurikulum Guru kelas
		Pelaksanaan kelas	Wawancara Observasi Dokumentasi	Waka Kurikulum Guru kelas
		Pengawasan kelas	Wawancara Observasi Dokumentasi	Waka Kurikulum Guru kelas

Lampiran 2

Instrumen Wawancara

Indikator	Butir Pertanyaan	Metode
1. Perencanaan Kelas dalam pembelajaran	1. Apakah di MAN 1 Lampung Tengah memiliki program perencanaan kelas dalam pembelajaran ?	Wawancara Observasi Dokumentasi
	2. Apa saja program yang dibuat dalam perencanaan kelas didalam pembelajaran?	
	3. Siapa saja yang terlibat dalam membuat perencanaan kelas didalam pembelajaran ?	
	4. Kapan perencanaan kelas dalam pembelajaran di buat?	
	5. Apa kendala yang dihadapi dalam proses perencanaan kelas didalam pembelajaran ?	
	6. Mengapa perencanaan kelas dalam pembelajaran perlu dilaksanakan ?	
2. Pengorganisasian Kelas dalam pembelajaran	1. Apakah di MAN 1 Lampung Tengah sudah melaksanakan pengorganisasian kelas dalam pembelajaran ?	Wawancara Observasi Dokumentasi
	2. Kapan pengorganisasian kelas dalam pembelajaran di bentuk?	
	3. Bagaimana bentuk pengorganisasian kelas dalam pembelajaran ?	

3. Pelaksanaan Kelas dalam pembelajaran	1. Bagaimana pelaksanaan kelas dalam pembelajaran di MAN 1 Lampung Tengah ?	Wawancara Observasi Dokumentasi
2. Apakah ada kendala dalam proses pelaksanaan kelas didalam pembelajaran?		
3. Apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan kelas didalam pembelajaran ?		
4. Pengawasan (evaluasi) Kelas dalam pembelajaran	1. Bagaimana proses evaluasi kelas dalam pembelajaran di MAN 1 Lampung Tengah ?	Wawancara Observasi Dokumentasi
2. Apa saja bentuk evaluasi kelas dalam pembelajaran yang di gunakan?		
3. Bagaimana cara mengevaluasi kelas dalam pembelajaran ?		
4. Bagaimana hasil evaluasi kelas di dalam pembelajaran ?		

Lampiran 3

Transkrip Wawancara

Nama Informan : Drs. Ngadiono (Waka Kurikulum)

Tanggal/Waktu : 11 Oktober 2023/09.00 WIB

Tempat Wawancara : MAN 1 Lampung Tengah

Tema Wawancara : Manajemen Kelas

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah di MAN 1 Lampung Tengah Memiliki Program Perencanaan Kelas dalam pembelajaran ?	Alhamdulillah untuk perencanaan kelas setiap guru harus membuat perencanaan kelas sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung .
2.	Apa saja program yang dibuat dalam perencanaan kelas didalam pembelajaran ?	Jadi diawal tahun ajaran baru kami ada kan rapat untuk mempersiapkan program tahunan, program semester, silabus, rencana pembelajaran, modul ajar, pembagaian jadwal pelajaran, dan pembagian wali kelas.
3.	Siapa saja yang terlibata dalam membuat perencanaan kelas didalam pembelajaran?	Untuk membuat perencanaan kelas didalam pembelajaran ini saya sebagai waka krikulum bersama kepala madrasah, waka kesiswaan, waka sarana dan prasara,dan semua guru ikut andil dalam perencanaan kelas.
4.	Kapan perencanaan kelas dalam pembelajaran dibuat?	Perencanaan kelas ini di buat sebelum pelaksanaan kegiatan belajara mengajar atau diawal tahun ajaran baru.

5.	Apa kendala yang dihadapi dalam proses perencanaan kelas didalam pembelajaran?	Alhamdulillah untuk kendalanya tidak ada ya, kerena kan kita membuat perencanan kelas nya bersama sama dengan kepala madrasah, para waka, dan guru – guru sehinga mempermudah dalam merancang program program yang akan dibuat.
6.	Mengapa perencanaan kelas dalam pembelajaran perlu dilaksanakan ?	Iya perencanaan kelas dalam pembelajara ini sangat perlu di laksanakan dengan adanya perencanaan dapat membuat pembelajaran berlangsung secara sistematis dan terarah, sehingga mempermudah guru dalam menyampaikan materi ajaranya.
7.	Apakah di MAN 1 Lampung Tengah sudah melaksanakan pengorganisasian kelas dalam pembelajaran?	Iya, jadi untuk pengorganisasian kelas ini di serahkan kepada masing - masing wali kelas untuk membentuk pengorganisasian tiap kelas nya
8.	Kapan pengorganisasian kelas dalam pembelajaran di bentuk ?	Untuk pembentukan pengorganisasian kelas biasanya di buat di awal ajaran baru atau diawal mau memulai pembelajaran , biasanya masing masing wali kelas membentuk pengorganisaian kelasnya.
9.	Bagaimana bentuk pengorganisasian kelas dalam pembelajaran?	Kalo bentuk pengorganisasianya berupa pembentukana struktur organisasi kelas mulai dari ketua kelas, wakil ketua kelas, sekertaris, bendahara, dan seksi – seksi yang di bentuk berdasarkan musyawarah kelasnya, selain membuat struktur kelas, wali kelas juga membuat jadwal piket kelas untuk menjaga kebersihan dan juga kenyanama kelasnya, biasanya juga dalam pembelajaran guru membentuk

NO	Pertanyaan	Jawaban
		kelompok pembelajaran yang dibagi dalam beberapa kelompok.
10.	Bagaimana pelaksanaan kelas dalam pembelajaran di MAN 1 Lampung Tengah ?	Untuk pelaksanaan kelas dalam pembelajaran saya senantiasa menghimbau para guru untuk meningkatkan ketertiban, dan kondisi belajar yang kondusif, serta menciptakan proses belajar - mengajar dengan sebaik mungkin dalam meningkatkan kualitas peserta didiknya dan manajemen kelas, sebelum proses belajar - mengajar berlangsung, guru terlebih dahulu menyiapkan silabus, RPP, modul ajar dan perangkat pembelajaran yang diperlukan, yang dijadikan sebagai pedoman dalam menyampaikan materi pembelajaran yang diajarkan, dan menciptakan iklim kelas.
11.	Apakah ada kendala dalam pelaksanaan kelas didalam pembelajaran?	Alhamdulillah ya untuk kendala tidak ada, karena sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu melakukan pendekatan dengan siswanya karenakan disetiap kelas itu siswanya beragam, selain itu juga masing masing guru juga memiliki cara tersendiri dalam memberikan materi ajaranya agar siswa mudah memahaminya.
12.	Apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan kelas didalam pembelajaran?	Ruang kelas yang memadai, tersedianya buku pembelajaran, lembar kerja siswa, media ajar, dan sarana prasaran yang cukup.

NO	Pertanyaan	Jawaban
13.	Bagaimana proses pengawasan /evalusai kelas didalam pembelajaran di MAN 1 Lampung Tengah?	Untuk pengawasan di laksanakan setiap hari, pengawasan ini bukan hanya untuk siswanya saja tetapi untuk guru - guru nya juga
14.	Apasaja bentuk evaluasi kelas dalam pembelajaran yang digunakan?	Untuk evaluasi peserta didik melalui ulangan harian dikerjakan oleh peserta didik setiap materi telah disampaikan, PR diberikan untuk dikerjakan di rumah, dan melalui ujian baik ujian UTS (Ujian Tengah Semester) maupun UAS (Ujian Akhir Semester), sedangkan untuk evaluasi Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru dilakukan dua kali dalam satu semester yaitu diawal tahun pelajaran dan akhir tahun pelajaran. Selain itu juga dilakukan supervisi kepada guru dengan melakukan pengecekan perangkat pengajaran dan mengikuti kegiatan di dalam kelas melalui observasi untuk melakukan perbaikan.
15.	Bagaimana cara mengevaluasi kelas dalam pembelajaran?	Guru mengevaluasi hasil pembelajaran setiap hari dengan memberikan tugas, mengadakan kuis, memberikan ulangan harian, UTS, dan UAS.
16.	Bagaimana hasil evaluasi kelas didalam pembelajaran?	hasil evaluasi peserta didik ini berupa rapot hasil belajar, sedangkan hasil evaluasi guru berupa laporan hasil supervisi.

Nama Informan : Tiza Octa Kurniawan, S.Pd (guru madrasah)

Tanggal/Waktu : 10 Oktober 2023/10.00 WIB

Tempat Wawancara : MAN 1 Lampung Tengah

Tema Wawancara : Manajemen Kelas

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah di MAN 1 Lampung Tengah Memiliki Program Perencanaan Kelas dalam pembelajaran ?	Jadi setiap guru itu harus memiliki perencana sebelum memulai proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.
2.	Apa saja program yang dibuat dalam perencanaan kelas didalam pembelajaran ?	Program yang ada didalam perencanaan pembelajaran itu bermacam seperti penyusunan program tahunan, program semester, silabus, rencana pembelajaran (RPP), modul ajar. Untuk penyusunan RPP dan modul ajar di sesuaikan dengan kurikulum yang di terapkan di sekolah. Di man 1 lampung tengah pada tahun ajaran 2023 ini telah menerapkan kurikulum merdeka untuk siswa kelas 10 dan untuk siswa kelas 11,12 menggunakan kurikulum 2013.
3.	Siapa saja yang terlibata dalam membuat perencanaan kelas didalam pembelajaran?	Jadi setiap guru yang ada di MAN 1 Lampung Tengah ini dilibatkan dalam pembuatan perencanaan kelas.
4.	Kapan perencanaan kelas dalam pembelajaran dibuat?	Jadi sebelum masuk ajaran baru atau sebelum berlangsungnya kegiatan belajar mengajar setiap guru harus sudah memiliki perencana kelas.
5.	Apa kendala yang dihadapi dalam proses perencanaan kelas didalam pembelajaran?	Untuk kendala alhamdulillah tidak ada, dalam pembuatan perencanaan kelas ini guru – guru, kepala madrasah, waka kurikulum,waka

		siswa, waka sapras saling membantu dalam penyusunan perencanaan ini .
6.	Mengapa perencanaan kelas dalam pembelajaran perlu dilaksanakan ?	Ya kerana untk mempersiapkan supaya guruitu matang dalam mempresentasikan materi ajaranya, kalo tidak ada namanya perencanaan itu bakal tidak tertata, apa capaian pembelajarannya, dan apa tujuan pembelajaran dalam materi ajara tersebut
7.	Apakah di MAN 1 Lampung Tengah sudah melaksanakan pengorganisasian kelas dalam pembelajaran?	Ya dalam setiap proses pembelajaran atau pun disetiap kelas pasti adanya pengorganisasian kelas . wali kelas membantu dalam pembentukan organisasi di kelasnya.
8.	Kapan pengorganisasian kelas dalam pembelajarandi bentuk ?	Pengorganisasian kelas di bentuk Sebelum memulai kegiatan belajar mengajar diawal tahun ajaran baru di setiap kelas.
9.	Bagaimana bentuk pengorganisasian kelas dalam pembelajaran?	Bentuknya seperti struktur organisasi kepengurusan kelas, jadwal piket kelas. dan pada saat pembelajaran saya membentuk kelompok belajar dengan membagi dalam 5 kelompok berdasarkan voting. Pembagian kelompok belajar ini bertujuan untuk melatih rasa percaya diri siswa, memberikan ruang untuk siswa dalam mengutarakan pendapatnya,dan melatiha siswa dalam berkomunikasi baik verbal maupun non verbal, Di man 1lampung tengah setiap kelasnya memiliki rata-rata rombongan belajar 36 siswa

10.	Bagaimana pelaksanaan kelas dalam pembelajaran di MAN 1 Lampung Tengah ?	<p>Dalam pelaksanaan kelas guru harus mampu memimpin, mengarahkan, membimbing, memberikan motivasi, dan menjadi suri tauladan bagi peserta didik didalam kelas baik dalam tutur kata, sikap dan cara berpakaianya. Selain itu dalam pelaksanaan kelas guru harus mempersiapkan silabus, RPP, modul ajar, metode ajar dan media pembelajaran yang akan di gunakan, serta menciptakan iklim pembelajaran seperti pengaturan ruang kelas, mengabsen, mengatur tempat duduk, membangun kedisiplinan peserta didik ,mengatur sarana pembelajaran, dan menyediakan berbagai jenis sumber belajar atau informasi yang dapat diakses atau dipelajari siswa dengan cepat seperti buku, modul, LKS, dan ruang perpustakaan</p>
11.	Apakah ada kendala dalam proses pelaksanaan kelas didalam pembelajaran?	<p>Terkadang ada, kenapa saya bilang terkadang adadan terkadang tidak, kalo adanya kenapa anak itu cenderung kalo hanya metode ceramah itu dia hanya 15 menit fokusnya tetapi kalo kita buat nama 15 – 10 menit itu penjelasan awal atau setimulus terus kita beri pertanyaan kepada mereka ada yang menjawab , menyanggah maka suasana kelasnya akan hidup. Jadi tidak hanya komunikasi satu arah tetapi harus banyak arah. Jadi guru disini itu bukan namanya tutor tetapi hanya fasilitator.</p>

12.	Apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan kelas didalam pembelajaran?	Guru harus kereatif dalam membuat metode ajaranya supaya peserta didik tidak merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung, selain itu juga media ajara yang digunakan harus bervariasi.
13.	Bagaimana proses pengawsan/evalusai kelas didalam pembelajaran di MAN 1 Lampung Tengah?	evaluasi yang saya terapkan didalam pembelajaran yang saya ajar dengan memberikan tugas individu, tugas kelompok, mengadakan kuis, UTS, dan UAS.
14.	Apasaja bentuk evaluasi kelas dalam pembelajaran yang digunakan?	kuis di setiap materinya, bentuknya pun beragam, dapat berupa ujian lisan atau tertulis, untuk ujian tertulis terkadang saya menggunakan pilgan dan esai, selain itu saya memberikan tugas kelompok baik dalam bentuk makalah atau pun ppt, untuk tugas individu saya memberikan PR, dan setiap pertengahan semester diadakan UTS maupun di akhir semester diadakan UAS
15.	Bagaimana cara mengevaluasi kelas dalam pembelajaran?	Dengan memberikan tugas kepada siswa bertujuan agar materi yang diajarkan dapata dikuasi dengan baik. selain itu juga guru mengevaluasi hasil belajar siswa dan melakukan penilaian ke pribadian setiapa anak.
16.	Bagaimana hasil evaluasi kelas didalam pembelajaran?	Hasil dari evaluasi tersebut akan tertuang dalam bentuk rapot sekolah

Nama Informan : Tripatika Yulini, M.Pd (guru madrasah)

Tanggal/Waktu : 12 Oktober 2023/10.00 WIB

Tempat Wawancara : MAN 1 Lampung Tengah

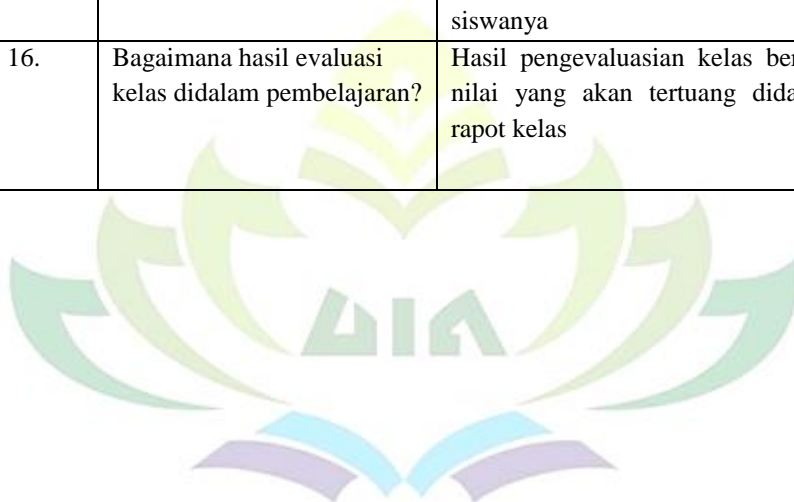
Tema Wawancara : Manajemen Kelas

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah di MAN 1 Lampung Tengah Memiliki Program Perencanaan Kelas dalam pembelajaran ?	Program perencanaan kelas masing – masing guru ada. Dengan adanya perencanaan kelas dalam pembelajar mempermudah guru dalam mempersiapkan bahan ajarnya sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung
2.	Apa saja program yang dibuat dalam perencanaan kelas didalam pembelajaran ?	Guru – guru membuat program tahunan, program semester, silabus, rencana pembelajaran (RPP), modul ajar.
3.	Siapa saja yang terlibat dalam membuat perencanaan kelas didalam pembelajaran?	Dalam pembuatan perencanaan kelas kepala madrasah, waka kurikulum , waka siswa, waka saptas,dan semua guru MAN 1 Lampung Tengah di libatkan dalam perencanaan kelas ini
4.	Kapan perencanaan kelas dalam pembelajaran dibuat?	Perencanaan kelas ini di buat sebelum kegiatan pembelajaran (KBM) atau diawal semester
5.	Apa kendala yang dihadapi dalam proses perencanaan kelas didalam pembelajaran?	Untuk kendala sih belum ada ya, karena dalam penyusunan perencanaan kelas ini di buat bersama sama sehingga mempermudah dalam penyusunan nya
6.	Mengapa perencanaan kelas dalam pembelajaran perlu dilaksanakan ?	Kalo tidak direncanakan akan kacau kelasnya, dengan adanya perencanaan kelas ini mempermudah guru dalam menyampaik meteri ajar sehingga

		tujuan pembelajaran tercapai
7.	Apakah di MAN 1 Lampung Tengah sudah melaksanakan pengorganisasian kelas dalam pembelajaran?	ibu rasa sudah ya, pada awal tahun ajaran baru setiap siswa dibagi kedalam rombongan belajar berdasarkan dari hasil tes ujian untuk siswa baru sedangkan untuk siswa kelas 11,12 berdasarkan dari hasil penilaian semesternya, dari situ kita melihat dan menentukan pembagian siswa perkelas sesuai dengan kemampuan siswa.
8.	Kapan pengorganisasian kelas dalam pembelajaran di bentuk ?	Diawal masuk sekolah, jadi sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung wali kelas membentuk organisasi kelas nya.
9.	Bagaimana bentuk pengorganisasian kelas dalam pembelajaran?	Sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung setiap kelas membentuk struktur organisasi kepengurusan kelasnya melalui voting, dan membentuk jadwal piket kelas. selain itu pada saat pembelajaran di kelas, saya membentuk kelompok belajar dengan membagi menjadi 8-10 kelompok masing- masing kelompok terdiri dari 4-6 siswanya
10.	Bagaimana pelaksanaan kelas dalam pembelajaran di MAN 1 Lampung Tengah ?	Terkait dengan pelaksanaan kelas,sebelum pembelajaran berlangsung guru mengecek kehadiran siswa, mengatur letak duduk siswa diroling dan dibuat bervariasi, mengkondisikan siswa untuk siap belajar dikelas, ruang kelas cukup memadai, memberikan sedikit motivasi, merangsang siswa agar aktif bertanya di kelas misalnya guru memberikan

		kebebasan bagi siswa untuk melakukan aktivitas yang disenanginya dalam proses belajar mengajar, menggunakan metode yang tepat dan bervariasi supaya kegiatan belajar mengajar yang berlangsung tidak membosankan, dan menggunakan media yang sesuai dengan materi yang disajikan dengan memanfaatkan lingkungan, perpustakaan , laboratorium, buku guru, Lembar Kerja Siswa (LKS), LCD proyektor
11.	Apakah ada kendala dalam proses pelaksanaan kelas didalam pembelajaran?	Untuk kendala tidak ada, alhamdulillah disini baik – baik dan insyaallah bagus ya. Setiap guru melaksanakan tugasnya dengan baik, datang pada jam pelajarannya, kemudian hampir tidak ada jam pelajaran yang kosong karena disini ada guru piket yang akan menggantikan jika ada guru yang berhalangan, pembelajaran berjalan lancar hampir tidak ada kelas yang kosong , dan hampir tidak pernah pulang cepat ya. Pulangnya sesuai dengan waktunya.
12.	Apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan kelas didalam pembelajaran?	Tersedianya sarana prasarana yang memadai, sumber belajar yang cukup seperti LCD , perpustakaan, laboratorium, buku ajar, dan lembar kerja siswa.
13.	Bagaimana proses pengawasan/evalusai kelas didalam pembelajaran di MAN 1 Lampung Tengah?	setiap guru selalu mengevaluasi hasil pembelajaran setiap harinya melalui pemberian tugas baik tugas kelompok atau pun individu, mengadakan ulangan harian dengan mengerjakan soal essai atau pilgan, serta melalui UTS dan UAS

14.	Apasaja bentuk evaluasi kelas dalam pembelajaran yang digunakan?	Dengan memberikan tugas, mengadakan penilain harian dengan mengerjakan soal uraian, dengan memberikan soal uraian itu terlihat anak itu paham atau tidak, dan mengadakan UTS dan UAS.
15.	Bagaimana cara mengevaluasi kelas dalam pembelajaran?	Guru memberikan penilaian sikap, pengetahuan ,dan keterampilan. Guru juga memberikan tugas individu atau kelompok, dan guru memberikan soal soal atau tes untuk meningkatkan kemampuan siswanya
16.	Bagaimana hasil evaluasi kelas didalam pembelajaran?	Hasil pengevaluasian kelas berupa nilai yang akan tertuang didalam rapot kelas



Lampiran 4**Instrumen Dokumentasi**

No	Perihal	Keterangan
1.	Profil MAN 1 Lampung Tengah	
2.	Struktur Organisasi MAN 1 Lampung Tengah	
3.	Visi, misi, dan tujuan MAN 1 Lampung Tengah	
4.	Daftar guru dan staf MAN 1 Lampung Tengah	
5.	Daftar siswa/I MAN 1 Lampung Tengah	
6.	Daftar sarana dan prasaran MAN 1 Lampung Tengah	
7.	Program tahunan, program semester, silabus, rencana pembelajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran.	
8.	Media pembelajaran di kelas	

Lampiran 5 : Dokumentasi

Gambar 1. Wawancara dengan Waka Kurikulum



Gambar 2. Wawancara dengan guru kelas XI



Gambar 3. Wawancara dengan guru kelas X



Gambar 4. Data akreditasi sekolah

7. Sarana Gedung

No	Sarana Prasarana	Jumlah	
		Ruang	Pegawai
1	Ruang Kepala Madrasah	1	1
2	Ruang Waka	1	7
3	Ruang Tata Usaha	1	5
4	Ruang Administrasi Keuangan	1	3
5	Ruang Guru Perempuan	2	57
6	Ruang Guru Laki-laki	1	20
7	Ruang BK	1	4
8	Ruang Perpustakaan	1	2
9	Ruang UKS	1	1
10	Ruang Osis	1	-
11	Ruang Pramuka	1	-
12	Ruang Lab IPA	3	-
13	Ruang Lab Komputer	1	-
14	Ruang Gudang	1	-
15	Ruang Aula	1	-
16	Ruang Olimpiade	1	-
17	Meeting Room	1	-
18	Masjid	1	-
19	Kantin	1	-
20	Gazebo	2	-

21	WC Siswa	30	-
22	WC Guru Pegawai	9	100
23	Satpam	1	4
jumlah		64	

8. Sarana Fasilitas Belajar

No	Fasilitas	Lokasi	Jumlah
1	Komputer	Lab komputer	18
2	LCD Proyektor	5 bh di ruang kepala, 1 bh lab komputer, 3 bh di servis	8
3	Printer	1 bh Ruang OSIS, 1 bh diruang BK	2
4	Komputer	1 bh Ruang OSIS, 1 bh diruang BK	2
5	Sound	2 bh diruang Waka, 2 bh di ruang guru	3

9. Sarana Penunjang

No	Fasilitas	Lokasi	Jumlah
1	Meja	kelas	1197
2	Kursi	kelas	1197
3	White Board	kelas	33
4	Kipas Angin	kelas	30
5	Tong Sampah	Depan kelas	33
6	Tempat cuci tangan	Depan kelas	26

Gambar 5. Data sarana dan prasana

Format Analisis Keterkaitan KI dan KD dengan IPK dan Materi Pembelajaran
MATA PELAJARAN BAHASA LAMPUNG
Alokasi Waktu: 1 jam pelajaran/minggu
SEMESTER GANJIL DAN GENAP
MAN 1 LAMPUNG TENGAH
KELAS XI (SEBELAS)

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran / Topik / Subtopik
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingn tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusia, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan	1.1. Menonstruksi informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks punggopandai	3.1.1 Menunjukkan pernyataan umum dalam suatu kegiatan 3.1.2 Menuliskan tahapan-tahapan sebagai prosedur melakukan suatu kegiatan	• Isi: Teks Punggopandai.
	1.2. Merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks punggopandai dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis	4.1.1 Mengungkapkan pernyataan umum dan tahapan-tahapan secara lisan. 4.1.2 Menuliskan pernyataan umum dan tahapan-tahapan	
	1.1. Menganalisis struktur dan kebahasaan teks punggopandai	3.2.1 Mengidentifikasi struktur teks punggopandai 3.2.2 Menelaah kebahasaan teks punggopandai	Teks punggopandai: • struktur; • kebahasaan; • konjungsi ; • jenis kalimat; dan • verba material dan verba tingkah laku.
	1.2. Mengembangkan teks punggopandai dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan	4.2.1 Menentukan pola pengembangan dalam menulis teks punggopandai 4.2.2 Menulis teks punggopandai berdasarkan struktur dan kebahasaan	
	1.1. Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks pengalokan lisan dan tulis	3.3.1 Memahami informasi berupa pengetahuan dan urutan kejadian dari yang didengar atau dibaca. 3.3.2 Menemukan makna tersirat dalam teks pengalokan secara lisan dan tulis.	Teks pengalokan : • pengertian; • isi; dan • kejadian yang menunjukkan hubungan
	1.2. Mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian)	4.3.1 Menyusun bagian-bagian pokok teks pengalokan.	

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.	dalam teks pengalokan l secara lisan dan tulis	4.3.2 Menyajikan hasil teks pengalokan .	kausalitas.
	1.1. Menganalisis struktur dan kebahasaan teks pengalokan	3.4.1 Mengidentifikasi struktur teks pengalokan 3.4.2 Menelaah kebahasaan teks pengalokan	Teks pengalokan: • Struktur; • Kebahasaan; dan • Konjungsi.
	1.2. teks pengalokan secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan	4.4.1 Menentukan pola pengembangan dalam menulis teks eksplanasi 4.4.2 Menulis teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kebahasaan	
	1.1. Mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah	3.5.1 Memahami informasi dan permasalahan yang didengar atau yang dibaca. 3.5.2 Menemukan informasi dan permasalahan aktual dalam teks ceramah.	Ceramah: • unsur-unsur; • kebahasaan; dan • isi.
	1.2. Menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah	4.5.1 Menelaah bagian-bagian penting dalam teks ceramah. 4.5.2 Menemukan kalimat majemuk bertingkat dalam teks ceramah.	
	1.1. Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah	3.6.1 Mengidentifikasi isi dan struktur dalam teks ceramah. 3.6.2 Mengidentifikasi kaidah kebahasaan dalam teks ceramah	Teks ceramah: • isi; • struktur; • kebahasaan; dan • teknik orasi ceramah.
	1.2. Mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat	4.6.1 Menentukan aspek-aspek yang disunting dalam teks ceramah 4.6.2 Menyampaikan hasil suntingan teks ceramah teks ceramah dengan memperhatikan penguasaan materi, vokal, gesture, ekspresi, dan intonasi.	
	1.1. Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca	3.7.1 Menentukan unsur-unsur penting buku yang dibacanya.	Buku pengayaan nonfiksi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran / Topik / Subtopik
	1.2. Menyusun laporan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi)	3.7.2. Menyusun laporan hasil kerja kelompok dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.	• isi buku; • keunggulan buku; • kelemahan buku; dan • simpulan.
		4.7.1. Menyusun laporan hasil kerja kelompok dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. 4.7.2. Mempresentasikan dan memberi tanggapan, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.	
	1.1. Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca	3.8.1 Memahami informasi tentang nilai-nilai kehidupan dalam teks cerita pendek. 3.8.2 Menemukan nilai-nilai kehidupan dalam cerita pendek.	Cerpen: • Isi cerpen • Nilai-nilai kehidupan dalam cerpen • Unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen • Kebahasaan cerpen • Majas • peribahasa • ungkapan
	1.2. Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek	4.8.1 Menentukan nilai kehidupan dalam teks cerita pendek 4.8.2 Mendemonstrasikan nilai kehidupan dalam teks kehidupan	
	1.1. Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek	3.9.1 Menentukan unsur-unsur pembangun cerita pendek 3.9.2 Menelaah teks cerita pendek berdasarkan struktur dan kaidah	Cerpen: • Unsur-unsur pembangun cerpen • Merekonstruksi cerpen.
	1.2. Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen	4.9.1 Menentukan topik tentang kehidupan dalam cerita pendek 4.9.2 Menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun.	

Gambar 6. Perencanaan kelas (silabus)

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Bahasa Lampung
Satuan Pendidikan : MAN 1 Lampung Tengah
Kelas / Semester : XI / Ganjil dan Genap
Tahun Pelajaran : 2023/2024

KOMPETENSI INTI

- KI-1: Menhayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan dalam pergaulan dunia
- KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Semester	Kompetensi Dasar	Alokasi waktu
I	3.1 Mengonstruksi informasi berupa pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks pungo pandai	2 JP
	4.1 Menyajikan pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks pungo pandai dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis	2 JP
	3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks pungo pandai	2 JP
	4.2 Mengembangkan teks pungo pandai dengan memperhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan	4 JP
	3.3 Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks pengalakan lisan dan tulis	4 JP
	4.3 Mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks pengalakan secara lisan dan tulis	4JP
	3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks pengalakan	4JP
	4.4 Menghasilkan teks pengalakan secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan	2 JP
	3.5 Mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam drama	2 JP
	4.5 Menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam drama	
II	3.6 Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam drama	2 JP
	4.6 Mengkonstruksi drama tentang permasalahan aktual dengan memperhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat	4 JP
	3.7 Mengidentifikasi butir-butir penting dari teks kurir yang dibaca	4 JP
	4.7 Menyusun laporan butir-butir penting dari teks kurir	4 JP
	3.8 Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita kurir yang dibaca	4 JP
	4.8 Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam teks kurir	4 JP
	3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun teks kurir	4 JP
	4.9 Mengkonstruksi sebuah teks kurir dengan memperhatikan unsur-unsur dalam teks kurir tersebut	4 JP
	3.10 Menemukan butir-butir penting dari warahan yang dibaca	4 JP
	4.10 Mempertanyakan kesan pribadi terhadap salah satu buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk teks warahan singkat	4 JP
	3.11 Menganalisis pesan dari warahan yang dibaca	4 JP
	4.11 Menyusun ulasan terhadap pesan dari warahan yang dibaca	4 JP
	3.12 Mengidentifikasi formasi penting yang ada dalam teks pungo pandai kegiatan atau penelitian yang dibaca	4 JP
	4.12 Melengkapi informasi dalam teks pungo pandai supaya lebih efektif	2 JP
	3.13 Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu teks pungo pandai	2 JP
	4.13 Merancang sebuah teks pungo pandai jika karya ilmiah dengan memperhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan	2 JP
	3.14 Mengidentifikasi informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca	2 JP
	4.14 Merancang informasi, tujuan, dan esensi yang harus disajikan dalam karya ilmiah	2 JP
	3.15 Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah	2 JP
	4.15 Mengkonstruksi sebuah karya ilmiah dengan memperhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan	2 JP
3.16 Membandingkan isi dramai untuk menemukan sistematika sebuah esensi	2 JP	
4.16 Menyusun sebuah drama dengan memperhatikan hasil perbandingan beberapa teks drama	2 JP	
3.17 Menganalisis kebahasaan drama setidaknya dua karya yang berbeda	2 JP	
4.17 Mengkonstruksi sebuah drama dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca	2 JP	
3.18 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	2 JP	
4.18 Mempertanyakan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan	2 JP	
3.19 Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton	2 JP	
4.19 Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memperhatikan isi dan kebahasaan	2 JP	
3.20 Menganalisis pesan dari teks kurir	2 JP	
4.20 Menyusun ulasan terhadap pesan dari teks kurir	2 JP	

Gambar 7. Perencanaan kelas (PROTA)

PENTUNJUK KRITERIA KETUNTASAN										
Mata Pelajaran	Bahasa Lampung									
Kelas	: XI (Sebelas)									
Semester	: Genap									
Kompetensi Inti:										
KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional*.										
KI-3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah										
KI-4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan										
Kompetensi Dasar	Indikator	Kompleksitas			Daya Dukung			Intake		KKM
		Tinggi 50-64	Sedang 65-80	Rendah 81-100	Tinggi 81-100	Sedang 65-80	Rendah 50-64	Tinggi 81-100	Sedang 65-80	
3.3 Menganalisis aturan pencacahan (aturan penjumlahan, aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi) melalui masalah kontekstual	<ul style="list-style-type: none"> Memahami konsep kaidah pencacahan Mengidentifikasi fakta pada aturan pencacahan (aturan penjumlahan, aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi) melalui masalah kontekstual 	75			70			70		72
	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis aturan pencacahan (aturan penjumlahan, aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi) melalui masalah kontekstual 	75			70			70		72
4.3 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan kaidah pencacahan (aturan penjumlahan, aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi)	<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan kaidah pencacahan (aturan penjumlahan, aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi) 	75			70			70		72
	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan kaidah pencacahan (aturan penjumlahan, aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi) 	75			70			70		72
3.4 Mendeskripsikan dan menentukan peluang kejadian majemuk (peluang kejadian-kejadian saling bebas, saling lepas, dan kejadian bersyarat) dari suatu percobaan acak	<ul style="list-style-type: none"> Memahami konsep peluang kejadian majemuk 	70			70			70		70
	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi fakta pada peluang kejadian majemuk (peluang kejadian-kejadian saling bebas, saling lepas, dan kejadian bersyarat) dari suatu percobaan acak 	70			70			70		70
	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan peluang kejadian majemuk (peluang kejadian-kejadian saling bebas, saling lepas, dan kejadian bersyarat) dari suatu percobaan acak 	70			70			70		70
	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan peluang kejadian majemuk (peluang kejadian-kejadian saling bebas, saling lepas, dan kejadian bersyarat) dari suatu percobaan acak 	70			70			70		70
4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peluang kejadian majemuk (peluang kejadian-kejadian saling bebas, saling lepas, dan kejadian bersyarat)	<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peluang kejadian majemuk (kejadian-kejadian saling bebas, saling lepas, dan kejadian bersyarat) 	60			70			70		67
	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan masalah yang berkaitan dengan peluang kejadian majemuk (peluang, kejadian-kejadian saling bebas, saling lepas, dan kejadian bersyarat) 	60			70			70		67
Total Indikator	11							Jumlah Nilai KKM Semua Indikator		772
								Nilai KKM Semester 2 = Jumlah Nilai KKM Semua Indikator : Total Indikator		70
Keterangan:										
Rentang nilai berdasarkan Permendikbud 81 a tahun 2013										
Kompleksitas (mengidentifikasi indikator sebagai penanda tercapainya kompetensi dasar).										
Kemampuan daya dukung (berorientasi pada sumber belajar).										
Intake (kemampuan rata-rata peserta didik).										
Nilai KKM indikator adalah rata-rata dari nilai ketiga kriteria yang ditentukan. Contoh: kompleksitas sedang (80), daya dukung rendah (60), dan intake tinggi (85), maka nilai KKM										
Nilai KKM semester 2 adalah Jumlah total nilai KKM indikator : Jumlah Indikator, maka nilai KKM untuk semester 2 adalah 70										
Mengetahui :							Lampung Tengah, Juli 2023			
Kepala MAN 1 Lampung Tengah							Guru Mata Pelajaran			
H. Wiratno, S.Pd, M.Pd							HERAWATI			
NIP. 197103101997031006										

Gambar 8. Perencanaan kelas (PROMES)

DAFTAR HADIR SISWA
MAN 1 LAMPUNG TENGAH TP.2022/2023

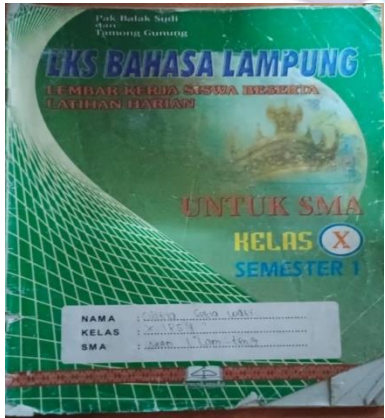
NO	Nama Siswa	PERTEMUAN KE.																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Salma Devi Rahma Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Kafira Nur Khoirunnisa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Aji Rahma Amalia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Yusuf Harviantha	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Nisa Zaky Luviana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Dewani Udra Cahika	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Fadhilah Alhya Shafa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Habibul Indra Gunawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Yenny Al Akmalah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Yani Anggun Saputra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Faita Anilain	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Khana Nurul Innah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Maulana Wera Tapadin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Khalid Hami Setyawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Maya Riana Melani Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Marta Maulana Hakim	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Nanda Cikah Faruz M	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Poni Sembayuhari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	Sevanti Zanfarani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	Tanra Amaliah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	Wah Sabda Hyang Esa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	Zakira Fauziah Nurrahmah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	Zakira Zulfis Saifullah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24																					



Gambar 11. Pelaksanaan daftar hadir siswa XI IPA 1



Gambar 12. Pelaksanaan pembelajaran di kelas



Gambar 13. Pelaksanaan (LKS) Gambar 14. Pelaksanaan (alat praga matematika)





Gambar 15. Pengawasan kelas Ulangan Mid Semester dengan menggunakan Smartphone Dan daftar nilai



Lampiran 6 : surat izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887 ; email.humas@radenintan.ac.id
 Website: www.radenintan.ac.id

Nomor : **BK/53** Un.16/DT/PP.009.07/09/2023 Bandar Lampung, September 2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala Sekolah MAN 1 Lampung Tengah
 di
 Tempat


Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Popy Bidari
 NPM : 1911030368
 Semester : IX (Sembilan)
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Manajemen Kelas di MAN 1 Lampung Tengah

Akan mengadakan penelitian, Guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai tanggal 27 September sampai dengan selesai. Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan,

 Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Ed.
 NIP. 19640828 198803 2 002

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Kajar/Kaprodi Jurusan Masing-masing
3. Kasubag Akademik;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 7 : surat Balasan izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
Jalan Lintas Sumatera Terbanggi Besar Telp. (0725) 7521259
e-mail : manterbanggi@kemenag.go.id
TERBANGGI BESAR

SURAT KETERANGAN

No : B-353/Ma.08.02.01/PP.00.6/10/2023

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Tengah :

Nama : H. Wiratno, S.Pd., M.Pd.I
NIP : 197103101997031006
Jabatan : Kepala Madrasah
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina / IV.a
Unit Kerja : MAN 1 Lampung Tengah

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor : B – 11.459/Un.16/DT/PP.009.7/09/2023 tentang izin Penelitian Sarjana (S1) maka dengan ini menerangkan atas nama:

NO	NAMA	NPM
1.	POPY BIDARI	1911030368

Telah melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Sarjana(S1) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 09 – 16 Oktober 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Terbanggi Besar, 16 Oktober 2023
Kepala

WIRATNO

Lampiran 8 : Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-0134/ Un.16 / P1 /KT/I/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

MANAJEMEN KELAS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 LAMPUNG TENGAH
Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
POPY BIDARI	1911030368	FTK/MPI

Bebas Plagiasi sesuai Cek di prodi dengan tingkat kemiripan sebesar **18%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 10 Januari 2024
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, 3513, Telp. 0721 780887

SURAT KETERANGAN SIMILARITAS TURNITIN

Berdasarkan surat edaran Rektor UIN Raden Intan Lampung Nomor: 3432/UN.16/R/HK.007/09/2018 tentang penggunaan aplikasi *Plagiarism Checker* Turnitin dalam Penyusunan Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa di Lingkungan UIN Raden Intan Lampung, maka saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Riyuzen Praja Tuala, S.Pd., M.Pd.
 NIP : 196608171995121002
 NIDN : 2017086602
 Pangkat Gol. : IV/b
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jabatan : Sekretaris Jurusan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi (BAB I-V) dengan judul:

" Manajemen Kelas Di MAN 1 Lampung Tengah" Oleh Popy Bidari,NPM: 1911030368.

Telah dicek kesamaan (*similarity*) menggunakan aplikasi Turnitin dengan tingkat plagiarisme sebesar 18% (delapan belas persen), dengan exclude per kalimat < 1% (kurang dari satu persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 10 Januari 2024

Yang menyatakan,

Dr. Riyuzen Praja Tuala, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 196608171995121002

MANAJEMEN KELAS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 LAMPUNG TENGAH

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	4%
2	Muldiyana Nugraha. "MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN", Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, 2018 Publication	1%
3	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	1%
4	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1%
5	Adisna Nadia Phafiandita, Ayu Permadani, Alsa Sukma Pradani, M. Iqbal Wahyudi. "Urgensi Evaluasi Pembelajaran di Kelas", JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik, 2022 Publication	1%
6	Budi Purnomo, Febliana Aulia. "Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar", Jurnal	1%

Gentala Pendidikan Dasar, 2018

Publication

7	Heri Kurnia, Ahmad Nasir Ari Bowo, Nuryati Nuryati. "Model Perencanaan Pembelajaran PPKn Berbasis Literasi", Jurnal Basicedu, 2021 Publication	1%
8	Submitted to Universiti Selangor Student Paper	1%
9	Niayah Niayah, Sri Shanti Ariani. "MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 AIKMEL KECAMATAN AIKMEL KABUPATEN LOMBOK TIMUR NTB", AT-TADBIR, 2022 Publication	1%
10	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	<1%
11	Submitted to University of California, Los Angeles Student Paper	<1%
12	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1%
13	Dumi Rahmawati. "Pengaruh Masa Kerja, Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi, serta Supervisi Akademik	<1%

terhadap Kemampuan Manajemen Kelas",
Media Manajemen Pendidikan, 2020

Publication

14	Submitted to IAIN Tulungagung Student Paper	<1%
15	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
16	Submitted to IAIN Kediri Student Paper	<1%
17	Submitted to Universitas Tanjungpura Student Paper	<1%
18	Novelina Andriani Zega. "STUDI TENTANG EVALUASI PEMBELAJARAN BIOLOGI SMA NEGERI 1 GUNUNGSITOLI IDANOI", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2020 Publication	<1%
19	Suwita Dela, Masudi Masudi, Eka Yanuarti. "Efektifitas Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Membentuk Akhlak Santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Karang Jaya", EL-Ghiroh, 2020 Publication	<1%
20	Desnita Fitriani, Acep Iyan, Mochammad Fahmi Iskandar, Husen Windayana. "Penerapan Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa	<1%

PGSD UPI Kampus Cibiru", Aulad: Journal on
Early Childhood, 2022

Publication

-
- | | | |
|-----------|--|-----|
| 21 | Submitted to Universitas PGRI Palembang
Student Paper | <1% |
|-----------|--|-----|
-
- | | | |
|-----------|---|-----|
| 22 | Alwina Sucita, Dinda Lestari, Fopy Angraini,
Siska Selpiyanti, Ahmad Walid. "EVALUASI
PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMAN 10 KOTA
BENGKULU MENGGUNAKAN MODEL
COUNTENANCE STAKE", Jurnal Muara
Pendidikan, 2020
Publication | <1% |
|-----------|---|-----|
-
- | | | |
|-----------|---|-----|
| 23 | Submitted to Universitas Negeri Makassar
Student Paper | <1% |
|-----------|---|-----|
-
- | | | |
|-----------|---|-----|
| 24 | Halimah Tusadiyah. "Dampak Pelaksanaan
Supervisi Terhadap Kinerja Guru Sekolah
Dasar Negeri Padang Utara", NUR EL-ISLAM :
Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan,
2020
Publication | <1% |
|-----------|---|-----|
-
- | | | |
|-----------|--|-----|
| 25 | Muhamad Yusup, Omon Abdurakhman, R Siti
Pupu Fauziah. "MANAJEMEN PENDIDIKAN
KARAKTER BERBASIS PONDOK PESANTREN
DARUSSYIFA AL-FITHROH YASPIDA
SUKABUMI", TADBIR MUWAHHID, 2018
Publication | <1% |
|-----------|--|-----|
-

- 26** Eka Wahyu Hidayati. "Penggunaan Media Puzzle Konstruksi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SDN Kemangsen II Krian", *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 2018
Publication
-
- 27** Farida Ariani. "Meningkatkan Keterampilan Guru dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran melalui Training Perangkat Pembelajaran", *Journal of Elementary School (JOES)*, 2020
Publication
-
- 28** Khusnul Khotimah, Mansur Mansur. "Pengaruh Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Menjumlahkan Dan Mengurangkan Pecahan", *Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar*, 2018
Publication
-
- 29** Nopi Sri Rejeki, Suwardi Suwardi. "PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS TERHADAP PEMBELAJARAN EFEKTIF DI TAMAN KANAK-KANAK", *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 2021
Publication
-
- 30** Abdurrahman Abdurrahman. "MANAJEMEN BIMBINGAN MANASIK HAJI KEMENTERIAN AGAMA KOTA KENDARI", *Al-Munazzam* :

Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen
Dakwah, 2022

Publication

-
- 31** Hani Subakti, Siska Oktaviani, Khotim Anggraini. "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021 <1%
- Publication
-
- 32** Marsiyah Marsiyah. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI PADA MATA PELAJARAN IPA TENTANG GERHANA BULAN DAN MATAHARI DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DI SD NEGERI 1 KALIWANGI KECAMATAN PURWOJATI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016", Academy of Education Journal, 2016 <1%
- Publication
-
- 33** Martha Setyaningati Martha, Sa'dun Akbar, Putri Mahanani. "Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang", JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA, 2020 <1%
- Publication
-
- 34** Satrijo Budi Wibowo. "ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA <1%

PERUSAHAAN PADA PT. ASTALIA MILLENIA
 EDUCATINDO CABANG MADIUN", Assets:
 Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, 2013
 Publication

35 Kusen Kusen. "Peningkatan Mutu Pendidikan
 Agama Islam Berbasis Kontekstual", Tadbir :
 Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, 2017 **<1%**
 Publication

36 Minsih Minsih, Aninda Galih D. "PERAN GURU
 DALAM PENGELOLAAN KELAS", Profesi
 Pendidikan Dasar, 2018 **<1%**
 Publication

37 Ronald Candra, Mutia Tanseba Andani. "Lagu
 My Heart Will Go On sebagai Materi
 Pembelajaran Pianika di Kelas XI SMA",
 EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022 **<1%**
 Publication

38 Soji Antoro. "EVALUASI PENGELOLAAN E-
 LEARNING DENGAN MODEL CIPP DI SMA
 NEGERI 5 BENGKULU SELATAN", Manajer
 Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen
 Pendidikan Program Pascasarjana, 2021 **<1%**
 Publication

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On